



**“EVALUASI PENERAPAN PSAK 69 PADA
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN
KERTOWONO LUMAJANG”**

SKRIPSI

Oleh :

Erlina Dewi Saputri

NIM 160810301170

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**EVALUASI PENERAPAN PSAK 69 PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN KERTOWONO LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi S1 dan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Erlina Dewi Saputri

NIM 160810301170

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Erlina Dewi Saputri

NIM : 160810301170

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“EVALUASI PENERAPAN PSAK 69 PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN KERTOWONO LUMAJANG”** adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 3 Juli 2019

Yang menyatakan

Erlina Dewi Saputri

160810301170

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN PSAK 69 PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN KERTOWONO LUMAJANG**

Oleh :

Erlina Dewi Saputri

NIM 160810301170

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak.
Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sudarno, M.Si, Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Evaluasi Penerapan PSAK 69 pada PT. Perkebunan
Nusantara XII (persero) Kebun Kertowono
Lumajang
Nama Mahasiswa : Erlina Dewi Saputri
NIM : 160810301170
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Akuntansi
Tanggal Persetujuan : 6 Januari 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak.

NIP. 196608051992012001

Drs. Sudarno, M.Si, Ak.

NIP. 196012251989021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak.

NIP.197809272001121002

PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI
EVALUASI PENERAPAN PSAK 69 PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN KERTOWONO LUMAJANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Erlina Dewi Saputri
NIM : 160810301170
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitian penguji pada tanggal :

15 Juli 2019

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak. (.....)
NIP. 196701021992032002
Sekretaris : Bunga Maharani, S.E., M.SA. (.....)
NIP. 198503012010122005
Anggota : Drs. Imam Mas'ud, MM, Ak (.....)
NIP. 195911101989021001

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan



Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak, CA

NIP. 197107271995121001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridhlo, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul “Evaluasi Penerapan PSAK 69 pada PT. Perkebunan Nusantara XII (persero) Kebun Kertowono Lumajang” ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Jember. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Untuk orang tuaku, Papa Eddy Susanto dan Mama Sri Rahayu, dan semua keluarga terima kasih atas cinta kasih dan doa-doanya selama ini.
2. Sahabat-sahabat dan teman curhat segala hal Enis, Dias, Ningsih, Nindy, Andre, Aak dan Turah yang lainnya, iloveyou300 saranghae ya.
3. Terima kasih juga kepada Teman-teman, adik-adik alih jenjang seperjuangan akuntansi 2016/2017.

HALAMAN MOTO

“sesungguhnya amalan itu tergantung niatnya. Dan setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan apa yang dia niatkan”

(HR Bukhari dan Muslim)

“the purpose to live a happy live is to always grateful and don't forget the magic word: ikhlas, ikhlas, ikhlas.

(Gita Savitri Devi dalam buku Rentang Kisah)

“Kunci untuk kehidupan yang baik bukan tentang memedulikan lebih banyak hal; tapi tentang memedulikan hal yang sederhana saja, hanya peduli tetang apa yang benar dan mendesak dan penting”

(Mark Manson dalam buku Sebuah Seni untuk Bersikap Bodo Amat)

Erlina Dewi Saputri

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan keuangan yang telah disusun oleh PT.Perkebunan Nusantara XII Kebun Kertowono dan membandingkan perlakuan akuntansinya berdasarkan PSAK Nomor 69. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diambil merupakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum perlakuan akuntansi aset biologis pada perusahaan telah sesuai dengan perlakuan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69 tentang Agrikultur. Beberapa hal yang belum sesuai yaitu perusahaan menggunakan harga perolehan sedangkan PSAK 69 menggunakan nilai wajar sebagai dasar pengukuran aset biologisnya. Perbedaan ini terjadi karena PT. Perkebunan Nusantara XII menggunakan nilai perolehan sebagai dasar perhitungan perolehan aset biologis. Sedangkan perhitungan menurut PSAK 69 yang berdasar pada nilai wajar akan menimbulkan selisih atas penilaian aset biologis tersebut.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, PSAK 69, Aset Biologis.

Erlina Dewi Saputri

Accounting Department, Faculty of Economic and Business, Jember University

ABSTRACT

This study aims to determine the financial statements prepared by PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kertowono and compare the accounting treatment based on PSAK Number 69. This study uses descriptive qualitative research. The data taken is primary data and secondary data with interview data collection techniques and documentation. The validity of the data is done using the source triangulation test. The results of this study indicate that in general the accounting treatment of biological assets in companies is in accordance with the accounting treatment of biological assets based on PSAK 69 concerning Agriculture. Some things that are not yet appropriate are companies using acquisition prices while PSAK 69 uses fair value as a basis for measuring their biological assets. This difference occurs because PT. Nusantara XII Plantation uses the acquisition value as the basis for calculating the acquisition of biological assets. Whereas the calculation according to PSAK 69 which is based on fair value will cause a difference in the valuation of the biological asset.

Keywords : *Financial Statements, PSAK 69, biological asset.*

RINGKASAN

Evaluasi Penerapan PSAK 69 pada PT. Perkebunan Nusantara XII (persero) Kebun Kertowono Lumajang; Erlina Dewi Saputri; 160810301170; 59 + xxii halaman ; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Indonesia banyak menghasilkan produk-produk alam yang melimpah dengan adanya letak geografisnya. Hampir seluruh agrikultur dapat berkembang dan tumbuh subur di negara ini. Hal ini dapat ditunjang dengan adanya iklim tropis, struktur tanah vulkanik membuat Indonesia semakin kaya. Dengan adanya kondisi tersebut, membuat Indonesia memiliki beberapa sector perkebunan yang dapat mendukung kegiatan perekonomian Indonesia. Dengan adanya kondisi alam diatas, memicu berkembangnya perusahaan yang bergerak di bidang agrikultur. Perusahaan ini biasanya bergerak di bidang pertanian, peternakan, dan perkebunan. Contoh produk yang berasal dari bidang perkebunan antara lain, kopi, teh, karet, kelapa sawit, dan tebu. Dari beberapa contoh tersebut, perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan telah menjalin kerja sama dengan investor luar negeri untuk mengekspor hasil perkebunan tersebut.

Laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang agrikultur dibuat berdasarkan standar yang diakui secara global. Hal ini akan memudahkan perusahaan tersebut untuk menjalin kerja sama dengan investor asing. Standar yang harus digunakan oleh perusahaan adalah yang diakui secara internasional, yaitu International Financial Reporting Standards (IFRS). Setelah mengadopsi IFRS secara penuh, selanjutnya perusahaan diharuskan menggunakan PSAK 69 sebagai dasar untuk penilaian atas aset biologisnya.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan data kuantitatif yang bersumber dari PT. Perkebunan Nusantara XII (persero) Kebun Kertowono. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder yang berasal asli dari PT. Perkebunan Nusantara XII (persero) Kebun Kertowono. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian

dilakukan dengan survey pendahuluan, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji triangulasi sumber yaitu dengan menguji keabsahan data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum perlakuan akuntansi aset biologis pada perusahaan telah sesuai dengan perlakuan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69 tentang Agrikultur. Beberapa hal yang belum sesuai yaitu perusahaan menggunakan harga perolehan sedangkan PSAK 69 menggunakan nilai wajar sebagai dasar pengukuran aset biologisnya. Perbedaan ini terjadi karena PT. Perkebunan Nusantara XII menggunakan nilai perolehan sebagai dasar perhitungan perolehan aset biologis. Sedangkan perhitungan menurut PSAK 69 yang berdasar pada nilai wajar akan menimbulkan selisih atas penilaian aset biologis tersebut.

SUMMARY

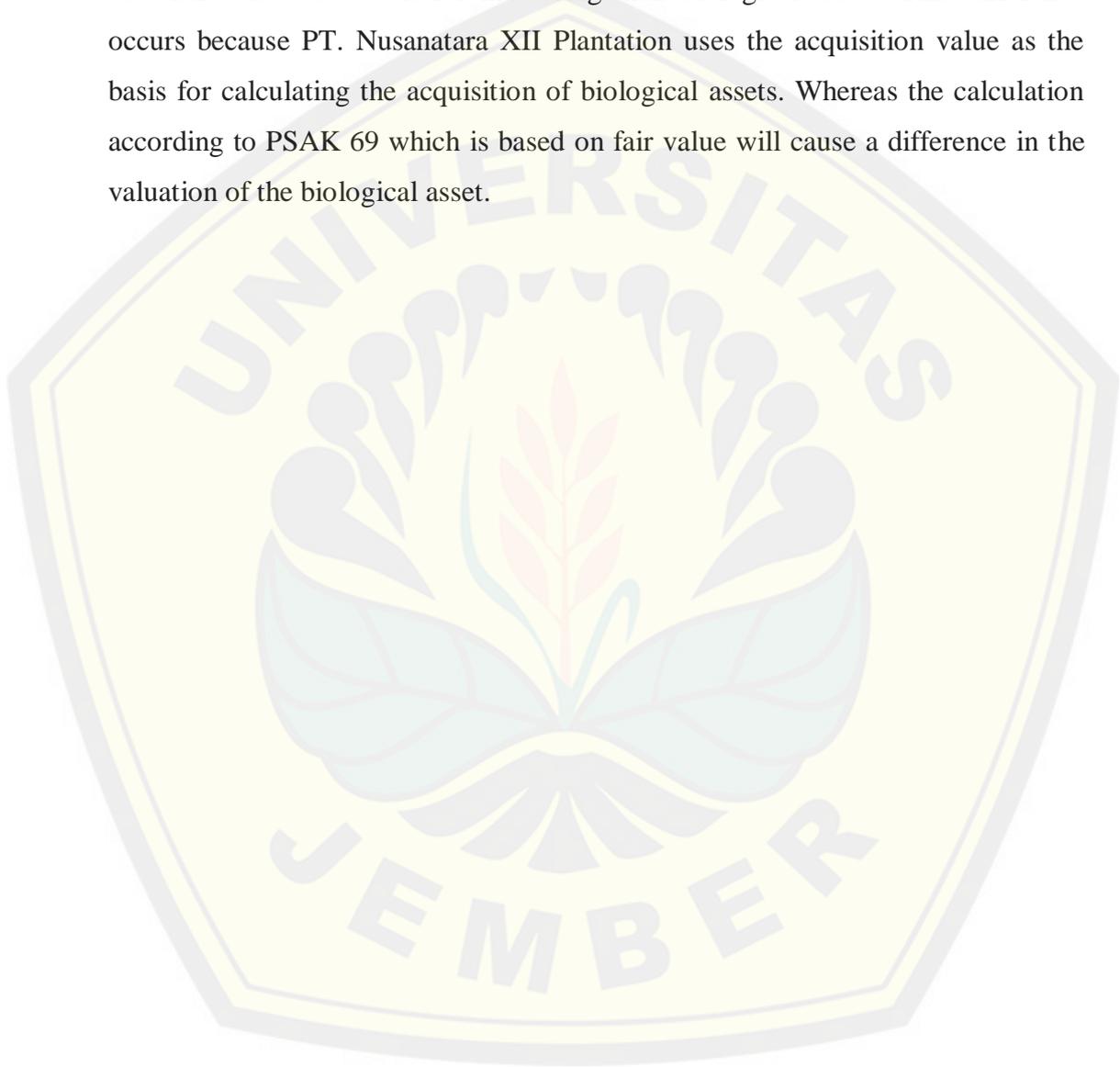
Evaluation of Application of PSAK 69 at PT. Perkebunan Nusantara XII (persero) Kebun Kertowono Lumajang; Erlina Dewi Saputri; 160810301170; 58 + xxii pages; Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Jember

Indonesia produces abundant natural products with its geographical location. Almost all agriculture can grow and thrive in this country. This can be supported by the tropical climate, the structure of volcanic soil makes Indonesia even richer. With these conditions, Indonesia has several plantation sectors that can support Indonesia's economic activities. With the existence of the above natural conditions, triggering the development of companies engaged in agriculture. This company is usually engaged in agriculture, animal husbandry, and plantations. Examples of products derived from plantations include coffee, tea, rubber, palm oil, and sugar cane. From some of these examples, companies engaged in plantations have collaborated with foreign investors to export the results of these plantations.

The financial statements of companies engaged in agriculture are based on globally recognized standards. This will make it easier for the company to establish cooperation with foreign investors. The standards that must be used by the company are internationally recognized, namely International Financial Reporting Standards (IFRS). After fully adopting IFRS, the company is then required to use PSAK 69 as a basis for evaluating its biological assets.

This study uses a type of qualitative data and quantitative data sourced from PT. Perkebunan Nusantara XII (persero) Kertowono Garden. Data sources used primary data and secondary data originating from PT. Perkebunan Nusantara XII (persero) Kertowono Garden. This study uses qualitative research with descriptive analysis methods. The study was conducted with a preliminary survey, interviews, and documentation. The validity test of the data is done by using the source triangulation test, namely by testing the validity of the data obtained through several sources.

The results of this study indicate that in general the accounting treatment of biological assets in companies is in accordance with the accounting treatment of biological assets based on PSAK 69 concerning Agriculture. Some things that are not yet appropriate are companies using acquisition prices while PSAK 69 uses fair value as a basis for measuring their biological assets. This difference occurs because PT. Nusanatara XII Plantation uses the acquisition value as the basis for calculating the acquisition of biological assets. Whereas the calculation according to PSAK 69 which is based on fair value will cause a difference in the valuation of the biological asset.



PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan kesehatan, ilmu, kesehatan dan rahmat dan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Evaluasi Penerapan PSAK 69 pada PT. Perkebunan Nusantara XII (persero) Kebun Kertowono Lumajang.** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan ini telah banyak memperoleh bimbingan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak yang sangat berarti dalam kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak, CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.com, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE, M.Si, Ak, selaku ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
4. Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Utama dan Drs. Sudarno, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah bersedia membimbing dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Moch. Shulthoni, S.E., M.SA selaku dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Bapak Bambang Suharto selaku Asisten Administrasi dan Keuangan dan Sri Mulyati staf bidang akuntansi PT. Perkebunan Nusantara XII (persero) Kebun Kertowono yang sudah bersedia meluangkan waktunya.
8. Untuk orang tuaku, Papa Eddy Susanto dan Mama Sri Rahayu, dan semua keluarga terima kasih atas cinta kasih dan doa-doanya selama ini.

9. Sahabat-sahabat gangster sekolah dasar, Femmy aka Raisa, Putri aka Zaskia Sungkar, Danil aka Daenerys dan Rani aka Taylor Swift, terima kasih selalu meluangkan waktu untuk menghibur dikala stresnya skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat dan teman curhat segala hal Enis, Dias, Ningsih, Nindy, Andre, Aak dan Turah yang lainnya, iloveyou300 saranghae ya.
11. Terima kasih juga kepada Teman-teman, adik-adik alih jenjang seperjuangan akuntansi 2016/2017.
12. Semua pihak yang langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi Ini masih Banyak kekurangan. Penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini agar lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Jember, 3 Juli 2019

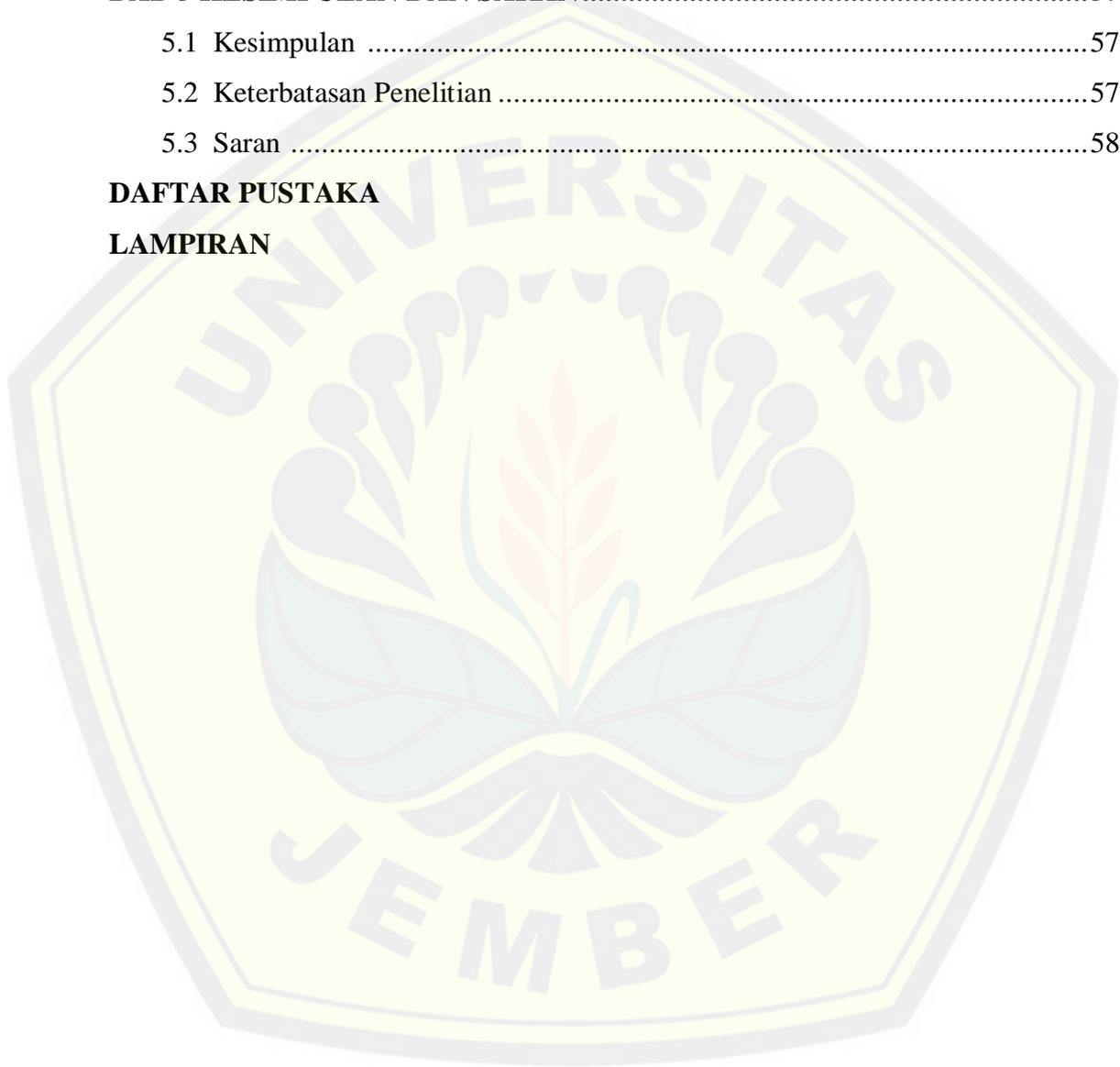
Erlina Dewi Saputri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xiii
PRAKATA	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Aset Biologis	7
2.1.1 Definisi Aset Biologis	7
2.1.2 Klasifikasi Aset Biologis	7
2.1.3 Pengakuan Aset Biologis	10
2.1.4 Pengukuran Aset Biologis	11

2.1.5 Pengungkapan Aset Biologis	12
2.2 Penelitian Terdahulu	14
BAB 3 METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Lokasi Penelitian.....	16
3.3 Jenis dan Sumber Data	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5 Teknik Analisis Data.....	18
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Profil Perusahaan	22
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	22
4.1.2 Lokasi Perusahaan	23
4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan.....	24
4.1.4 Ruang Lingkup Kegiatan/Usaha dari Perusahaan.....	26
4.1.5 Struktur Organisasi	27
4.1.6 Uraian Tugas dan Wewenang	28
4.1.7 Klasifikasi Tenaga Kerja.....	30
4.1.8 Hak dan Kewajiban Karyawan.....	31
4.2 Perlakuan Akuntansi Aset Biologis pada PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kertowono	32
4.2.1 Identifikasi Aset Biologis	32
4.2.2 Jenis Aset Biologis	33
4.2.3 Pengakuan Aset Biologis	35
4.2.4 Pengukuran Aset Biologis.....	40
4.2.5 Penyajian dan Pengungkapan Aset Biologis.....	45
4.3 Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis menurut PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kertowono dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 69 Tentang Agrikultur	49
4.2.1 Identifikasi Aset Biologis	49
4.2.2 Jenis Aset Biologis	50

4.2.3 Pengakuan Aset Biologis	51
4.2.4 Pangukuran Aset Biologis.....	52
4.2.5 Penyajian dan Pengungkapan Aset Biologis.....	53
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Keterbatasan Penelitian	57
5.3 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

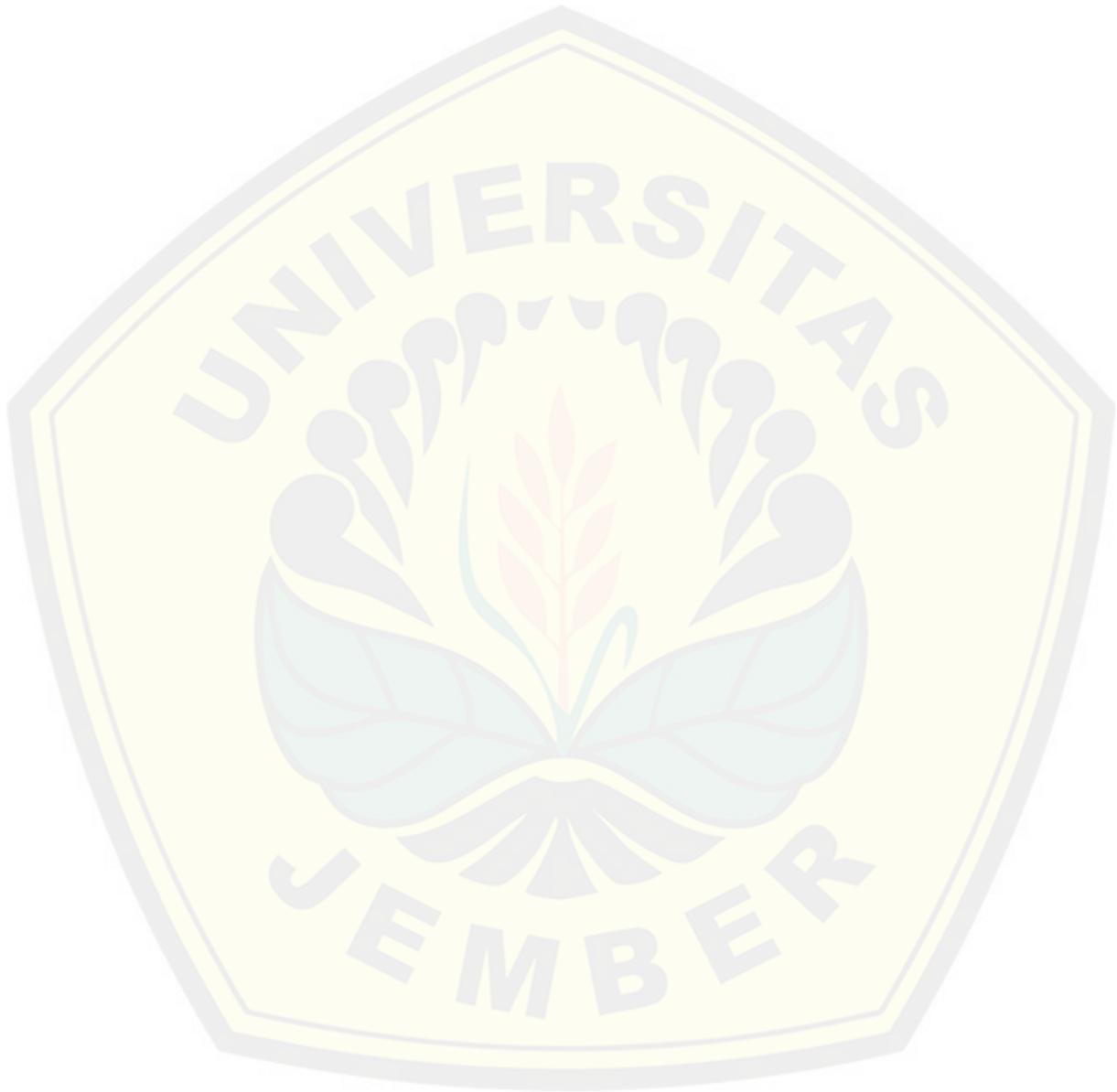


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luas Area Perkebunan Komoditi Teh pada PTPN XII	4
Tabel 2.1 Klasifikasi aset biologis menurut PSAK 69	9
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Klasifikasi Tenaga Kerja Berdasarkan Status Karyawan	31
Tabel 4.2 Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kertowono.....	48
Tabel 4.3 Ilustrasi Laporan Laba Rugi PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kertowono	49
Tabel 4.4 Perbandingan Identifikasi Aset Biologis menurut PTPN XII Kebun Kertowono dengan PSAK 69	50
Tabel 4.5 Perbandingan Jenis Aset Biologis menurut PTPN XII Kebun Kertowono dengan PSAK 69	51
Tabel 4.6 Perbandingan Pengakuan Aset Biologis menurut PTPN XII Kebun Kertowono dengan PSAK 69	52
Tabel 4.7 Perbandingan Pengukuran Aset Biologis menurut PTPN XII Kebun Kertowono dengan PSAK 69	53
Tabel 4.8 Perbandingan Penyajian Aset Biologis menurut PTPN XII Kebun Kertowono dengan PSAK 69	54
Tabel 4.9 Perbandingan Pengungkapan Aset Biologis menurut PTPN XII Kebun Kertowono dengan PSAK 69	54
Tabel 4.10 Analisis Perbandingan Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PTPN XII Kebun Kertowono dengan PSAK 69	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Tabel Pertanyaan Penelitian

Lampiran 2. Wawancara dengan Asisten Administrasi dan Keuangan

Lampiran 3. Wawancara dengan Staf Akuntansi

Lampiran 4. Struktur Organisasi Perusahaan

Lampiran 5. Rincian Biaya Aset Biologis



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki hutan luas di dunia. Indonesia juga disebut dengan negara agraris hal itu disebabkan karena mayoritas penduduk Indonesia bermatapencarian sebagai petani. Dengan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki para petani Indonesia menanam berbagai jenis agrikultur dan mengambil nilai manfaat dari hasilnya. Dengan adanya sumber daya alam yang melimpah ini, membuat Indonesia banyak menghasilkan produk-produk alam. Dengan adanya letak geografis tersebut Indonesia menjadi negara subur. Hampir seluruh agrikultur dapat berkembang dan tumbuh subur di negara ini. Ditunjang juga dengan iklim tropis dan stuktur tanah vulkanik membuat negara Indonesia menjadi semakin kaya. Hal itu dibuktikan dengan limpahan hasil sumber daya alam yang terdapat di Indonesia. Banyaknya produk-produk alam yang dihasilkan, membuat Indonesia juga memiliki beberapa sektor perkebunan yang dapat mendukung kegiatan perekonomian Indonesia di bidang perkebunan. Ada dua jenis perusahaan pengelola yang bergerak di bidang agrikultur. Yang pertama dimiliki dan dikelola oleh Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), yang kedua oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Dengan adanya kondisi alam diatas, memicu berkembangnya perusahaan yang bergerak di bidang agrikultur. Perusahaan ini biasanya bergerak di bidang pertanian, peternakan, dan perkebunan. Contoh produk yang berasal dari bidang perkebunan antara lain, kopi, teh, karet, kelapa sawit, dan tebu. Dari beberapa contoh tersebut, perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan telah menjalin kerja sama dengan investor luar negeri untuk mengeksport hasil perkebunan tersebut.

Dalam bidang akuntansi, sebuah informasi dapat diperoleh dari laporan keuangan. Laporan keuangan menurut Wardiyah (2016:89) adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi untuk menjelaskan kinerja dari perusahaan tersebut. Informasi dalam laporan keuangan disajikan

dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Adanya laporan keuangan adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang agrikultur dibuat berdasarkan standar yang diakui secara global. Hal ini akan memudahkan perusahaan tersebut untuk menjalin kerja sama dengan investor asing. Standar yang harus digunakan oleh perusahaan adalah yang diakui secara internasional, yaitu *International Financial Reporting Standards (IFRS)*. Setelah mengadopsi IFRS secara penuh, selanjutnya perusahaan diharuskan menggunakan PSAK 69 sebagai dasar untuk penilaian atas aset biologisnya.

PSAK-69 merupakan adopsi penuh dari IAS-41 *agriculture* yang berisi tentang perlakuan akuntansi untuk sektor agrikultur yang meliputi pengungkapan, penyajian, pengukuran dan pelaporan aset biologis. PSAK-69 tentang agrikultur berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Namun dalam adopsi ini tidak secara menyeluruh karena IAS-41 *agriculture* dinilai kurang relevan dan efisien untuk diterapkan. Konsep pengukurannya nilai wajar dari aset biologis dikurangi dengan biaya untuk menjual berdasarkan nilai pasar. Banyak peneliti yang kurang menyetujui pengukuran akuntansi menggunakan metode nilai wajar karena dianggap tidak sesuai. Pada IAS-41 juga tidak membedakan aset biologis berdasarkan umur ekonomis aset biologisnya serta tidak membedakan aset biologis yang diperuntukkan untuk tidak dijual dan hanya diproduksi untuk melestarikan jenis saja. PSAK-69 sendiri memiliki karakteristik lebih detail dalam pengelompokan dan pengukuran hasil agrikultur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Abdullah (2011) yang meneliti tentang perlakuan akuntansi aset biologis PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar (Persero) dalam melakukan pengakuan dan pengukuran aset biologis berupa tanaman perkebunan dengan Prinsip yang Berlaku Umum di Indonesia, yaitu didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Bapepam serta

peraturan pemerintahan yang lain yang berlaku dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Aset biologis berupa tanaman perkebunan diukur berdasarkan harga perolehan karena didasarkan pada pertimbangan bahwa nilai ini terukur sehingga mampu memberikan informasi yang lebih andal. Pengukuran aset biologis pada PTPN XIV yang didasarkan pada harga perolehan dipandang belum mampu memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan, karena nilai tersebut belum mampu menunjukkan informasi tentang nilai sebenarnya yang dimiliki oleh aset biologis.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) berjudul “Analisis Akuntansi atas *Biological Asset* Perusahaan Tanaman Keras di PT. ASG sebagai Studi Kasus”. Hasil dari penelitian ini adalah perlakuan akuntansi atas *biological asset* di Indonesia belum memiliki standar khusus yang mengaturnya. Penelitian ini menggunakan PSAK 16 tentang Aktiva Tetap diwajibkan sebagai standar perlakuan akuntansi atas *biological asset* di Indonesia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anggraeningtyas (2013) berjudul Implementasi *International Accounting Standards (IAS) 41* tentang *Biological Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IX (persero) Kebun Getas. PTPN IX (Persero) Kebun Getas mengakui aset biologisnya sebagai aset tetap dan produk agrikultur sebagai persediaan. Dalam pengukuran aset biologis dan persediaan berdasarkan *historical cost*. Penyajian aset biologis pada neraca di pos aset tidak lancar dan persediaan pada neraca di pos aset lancar serta seluruh kegiatan operasi dan kebijakan perusahaan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan. Begitu pula Handayani (2013) menunjukkan bahwa Perusahaan mengukur aset biologis berdasarkan harga perolehan. Aset biologis belum dewasa (TBM) diperoleh dari kapitalisasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan TBM.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Putri (2012) dan Anggraeningtyas (2013). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perlakuan akuntansi terhadap aset biologis dengan menggunakan PSAK 69. Dimana PSAK 69 sendiri memiliki karakteristik lebih

detail dalam pengelompokan dan pengukuran hasil agrikultur. Dengan adanya detail pengelompokan pada aset biologis ini maka dapat diketahui perubahan pada aset melalui pertumbuhan, degenerasi, dan prokreasi pada aset biologis yang mengakibatkan perubahan kualitatif atau kuantitatif aset biologis.

Pada penelitian ini, obyek yang dipilih adalah PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero). Perusahaan ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang perkebun dengan komoditi teh di Lumajang. Kantor pusat PT. Perkebunan XII (persero) berada di Surabaya. Kebun Kertowono sendiri terbagi menjadi dua bagian, bagian Kertowono yang terletak di Gucialit Lumajang dengan ketinggian antara 950-1250 MDPL dan bagian Kajaran yang terletak di Pasirian Lumajang dengan ketinggian antara 50-150 MDPL.

Tabel 1.1 Luas Area Perkebunan Komoditi Teh pada PTPN XII

No.	Nama Kebun	Luas Area
1.	Kebun Sirah Kencong, Blitar	219.15 ha
2.	Kebun Wonosari, Malang	1.144 ha
3.	Kebun Kertowono, Lumajang	2.267 ha
4.	Kebun Gunung Gambir	183 ha

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan data dari tabel diatas, luas lahan kebun Ketowono mencapai 2267 ha merupakan kebun the yang terluas di PTPN XII. Sehingga menjadikan kebun teh Kertowono menghasilkan produksi teh yang melimpah dan menjadi produk unggulan di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero). Ada dua tanaman pokok di Kebun Kertowono yaitu komoditi kakao bulk, namun dalam hal ini penulis hanya akan fokus pada tanaman teh saja. Sama halnya dengan teh, kakao bulk juga memiliki kelas dari yang mutu yang tinggi hingga rendah, yaitu kelas A, B, dan C. Hasil dari produksi teh ini, diklasifikan ke beberapa jenis kualitas teh. Maka dari itu peneliti hendak menganalisis penerapan PSAK-69 Agrikultur dalam Standar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul **“EVALUASI PENERAPAN PSAK 69 PADA PT.**

PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN KERTOWONO LUMAJANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan di bahas oleh peneliti yaitu :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi aset biologis komoditi teh pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kertowono?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi aset biologis komoditi teh pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kertowono berdasarkan PSAK 69 Agrikultur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah diatas yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menyajikan perlakuan akuntansi aset biologis pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kertowono.
2. Mengevaluasi penerapan PSAK 69 pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kertowono dengan PSAK 69 Agrikultur.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi penelitian sejenis dan menambah studi litelatur dalam akuntansi terkait aset biologis pada perusahaan perkebunan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan tentang perlakuan akuntansi pada aset biologisnya untuk meningkatkan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dalam pengembangan teori dan wawasan akuntansi perkebunan tentang kajian akuntansi mengenai aset biologis.

3. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aset Biologis

2.1.1 Definisi Aset Biologis

Aset biologis adalah aset yang unik, karena aset ini mengalami perubahan bentuk atau transformasi pertumbuhan bahkan setelah aset biologis menghasilkan output. Transformasi biologis terdiri atas proses pertumbuhan, degenerasi, produksi, dan prokreasi yang menyebabkan perubahan secara kualitatif dan kuantitatif dalam kehidupan hewan dan tumbuhan tersebut. Aset biologis dapat menghasilkan aset baru yang terwujud dalam produk agrikultur atau berupa tambahan aset biologis dalam kelas yang sama. Karena mengalami transformasi biologis itulah maka diperlukan pengukuran yang dapat menunjukkan nilai dari aset tersebut secara wajar sesuai dengan kontribusinya dalam menghasilkan aliran keuntungan ekonomis bagi perusahaan.

Aset biologis merupakan jenis aset berupa hewan dan tumbuhan hidup, seperti yang didefinisikan dalam IAS 41:

“Biological asset is a living animal or plant”

Atau dapat diterjemahkan :

"Aset biologis adalah hewan atau tumbuhan yang hidup"

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aset biologis adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan berupa hewan atau tumbuhan hidup yang diolah oleh perusahaan dan diharapkan dapat memberikan manfaat di masa depan.

2.1.2 Klasifikasi Aset Biologis

Aset biologis merupakan aset yang sebagian besar digunakan dalam aktivitas agrikultur, karena aktivitas agrikultur adalah aktivitas usaha dalam rangka manajemen transformasi biologis dari aset biologis untuk menghasilkan

produk yang siap dikonsumsi atau yang masih membutuhkan proses lebih lanjut. Karakteristik khusus yang membedakan aset biologis dengan aset lainnya yaitu bahwa aset biologis mengalami transformasi biologis.

Dalam IFRS transformasi biologis dijelaskan sebagai berikut:

“Biological transformation comprises the processes or growth, degeneration, production, and procreation that cause qualitative or quantitative changes in a biological asset.”

Transformasi biologis menghasilkan beberapa tipe *outcome*, yaitu:

- a. Perubahan aset melalui: (i) pertumbuhan (peningkatan dalam kuantitas atau perbaikan kualitas dari aset biologis); (ii) degenerasi (penurunan nilai dalam kuantitas atau deteriorasi dalam kualitas dari aset biologis); atau (iii) prokreasi (hasil dari penambahan aset biologis).
- b. Produksi produk agrikultur misalnya, daun teh, wol, susu, dan lain sebagainya.

Dalam PSAK 69 dijelaskan bahwa:

Transformasi biologis merupakan proses pertumbuhan, degenerasi, produksi, dan prokreasi yang disebabkan perubahan kualitatif dan kuantitatif pada aset biologis yang dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan ciri-ciri yang melekat, yaitu:

- a. Aset Biologis Bawaan. Aset ini menghasilkan produk agrikultur bawaan yang dapat dipanen, namun aset ini tidak menghasilkan produk agrikultur utama dari perusahaan tapi dapat beregenerasi sendiri, contohnya produksi wol dari ternak domba, dan pohon yang buahnya dapat dipanen.
- b. Aset Biologis Bahan Pokok. Aset agrikultur yang dipanen menghasilkan bahan pokok seperti ternak untuk diproduksi daging, padi menghasilkan bahan pangan beras, dan produksi kayu sebagai bahan kertas.

Berdasarkan masa manfaat atau jangka waktu transformasi biologisnya, aset biologis dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Aset biologis belum dewasa (*immature biological assets*)

Aset biologis yang memiliki masa manfaat/masa transformasi biologis kurang dari satu tahun. Contohnya yaitu, tanaman/hewan yang dapat dipanen/dijual pada tahun pertama atau tahun kedua setelah pembibitan seperti ikan, ayam, padi, jagung, dan lain sebagainya.

b. Aset biologis dewasa (*mature biological assets*)

Aset biologis yang memiliki masa manfaat/masa transformasi biologis lebih dari satu tahun. Contohnya yaitu, tanaman/hewan yang dapat dipanen/dijual lebih dari satu tahun atau aset biologis yang dapat menghasilkan produk agrikultur dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti tanaman penghasil buah (apel, mangga, jeruk, durian, dsb), hewan ternak yang berumur panjang (keledai, kambing, sapi, kuda).

Table 2.1 Klasifikasi aset biologis menurut PSAK 69

Aset Biologis	Produk Agrikultur	Produk yang merupakan hasil pemrosesan setelah panen
Domba	Wol	Benang, karpet
Pohon dalam hutan kayu	Pohon tebangan	Kayu gelondongan, potongan kayu
Sapi perah	Susu	Keju
Babi	Daging potong	Sosis, ham (daging asap)
Tanaman kapas	Kapas panen	Benang, pakaian
Tebu	Tebu panen	Gula
Tanaman tembakau	Daun the	Tembakau
Tanaman teh	Daun tembakau	The
Tanaman anggur	Buah anggur	Minuman anggur (wine)
Tanaman buah-buahan	Buah petikan	Buah olahan
Pohon kelapa sawit	Tandan buah segar	Minyak kelapa sawit
Pohon karet	Getah karet	Produk olahan karet

Sumber: PSAK 69: *Agriculture*, 2016

2.1.3 Pengakuan Aset Biologis

Dalam PSAK 69, entitas mengakui aset biologis atau produk agrikultur ketika, dan hanya ketika:

1. Entitas mengendalikan aset biologis sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
2. Besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan aset biologis tersebut akan mengalir ke entitas; dan
3. Nilai wajar atau biaya perolehan aset biologis dapat diukur secara andal.

Martani *et. al* (2014) menjelaskan secara jelas bahwa aset biologis dan hasil pertanian diakui kapan, dan hanya bila:

1. Pengertian pengendalian aset sebagai akibat dari peristiwa masa lalu adalah pengendalian yang dapat dimiliki oleh suatu entitas dengan cara kepemilikan secara legal atas perolehan aset biologis dan hasil pertanian.
2. Besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan aset biologis tersebut akan mengalir ke entitas. Manfaat ekonomi masa depan yang dimaksud adalah aset dapat dinilai dengan mengukur atribut fisik yang signifikan.
3. Mempunyai nilai wajar atau biaya perolehan aset biologis yang mampu diukur secara andal. Aset biologis dan hasil pertanian diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya jual, kecuali untuk kasus tertentu jika nilai wajar tidak dapat diukur dengan andal. Aset biologis diukur pada pengakuan awal dan pada akhir setiap periode pelaporan, sementara hasil pertanian diukur pada titik panen. Pengolahan hasil pertanian setelah panen diukur dengan menggunakan pendekatan inventarisasi.

2.1.4 Pengukuran Aset Biologis

1. Metode Biaya Historis (*Historical Cost Metode*)

Pada model ini dulunya dianggap model paling efektif dan paling cocok untuk pengukuran dari suatu aset biologis dan produk agrikultur. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Namun pada model ini biaya historis memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

1. Pada model ini tidak bisa digunakan pada transaksi yang kompleks seperti transaksi turunan instrumen keuangan yang tidak mempunyai biaya perolehan namun mempunyai nilai
 2. Model biaya perolehan dianggap lebih objektif, namun didalam akuntansi banyak sekali digunakan estimasi yang sifatnya subjektif
 3. Model biaya perolehan hanya bisa digunakan dengan asumsi perusahaan tersebut *going concern*
 4. Model ini membandingkan pendapatan dan biaya.
- ##### 2. Metode Nilai Wajar (*Fair Value Metode*)

Indonesia menerbitkan PSAK-69 agrikultur yang merupakan adopsi dari IAS-41 *agricultur*. pada PSAK-69 aset biologis diukur menggunakan nilai wajar karena dinilai penggunaannya paling efektif digunakan. metode pengukurannya adalah dengan model nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen berdasarkan dengan harga pasar. Aset biologis mengalami proses transformasi biologis maka dari itu diperlukan pengukuran nilai wajar agar aset biologis dapat diukur berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Keuntungan atau kerugian yang timbul pada saat pengakuan awal aset biologis pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada saat pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

2.1.5 Pengungkapan Aset Biologis

Laporan keuangan aset biologis belum dewasa disajikan sebagai aset lancar dan aset biologis dewasa disajikan sebagai aset tidak lancar, sedangkan persediaan pada titik panen disajikan pada aset lancar. Aset tidak lancar akan menampung tanaman perkebunan yang belum bisa dijual karena masih mengalami proses pertumbuhan. Berikut adalah pengungkapan aset biologis menurut IAS 41:

1. Mengungkapkan jenis dan jumlah aset biologis.
2. Hanya mengatur perlakuan akuntansi dan hanya mengungkapkan aset biologis yang berhubungan dengan kegiatan pertanian. Untuk pengolahan hasil panen menjadi produk jadi tidak diungkapkan.
3. Mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran aset biologis.
4. Tidak mengungkapkan adanya penyusutan aset biologis, maka pada laporan laba/rugi tidak ada beban depresiasi yang berakibat adanya kenaikan pada laporan laba/rugi.

Pada industri perkebunan, aset tidak lancar berupa aset biologis sering disebut tanaman produksi. Tanaman produksi disajikan dalam laporan posisi keuangan entitas sebagai tanaman perkebunan yang merupakan bagian dari kelompok aset tidak lancar. Akun tanaman perkebunan merupakan tanaman menghasilkan yang memiliki umur ekonomis panjang. Akun ini terdiri dari :

1. Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)

Akun Tanaman belum menghasilkan yang di singkat TBM, disajikan sebesar harga perolehan. Komponen dari harga perolehan antara lain adalah biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan rugi selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu.

Akun TBM dicatat sebagai aset tidak lancar namun tidak disusutkan karena tanaman dalam akun ini belum dapat memberikan manfaat bagi entitas. TBM akan direklafikasi menjadi tanaman menghasilkan (TM) pada saat tanaman sudah dianggap bisa menghasilkan manfaat bagi entitas.

2. Tanaman Menghasilkan (TM)

Akun TM berisi tanaman perkebunan yang merupakan tanaman keras dan dapat dipanen lebih dari satu kali serta telah menghasilkan secara komersil. Tanaman dalam akun ini dicatat sebesar biaya perolehan saat reklafikasi dari akun TM dilakukan. Biaya perolehan mencakup semua biaya yang telah dikeluarkan entitas sampai dengan tanaman tersebut dapat menghasilkan secara komersil. Metode penyusutan yang dilakukan entitas untuk akun ini adalah metode garis lurus.

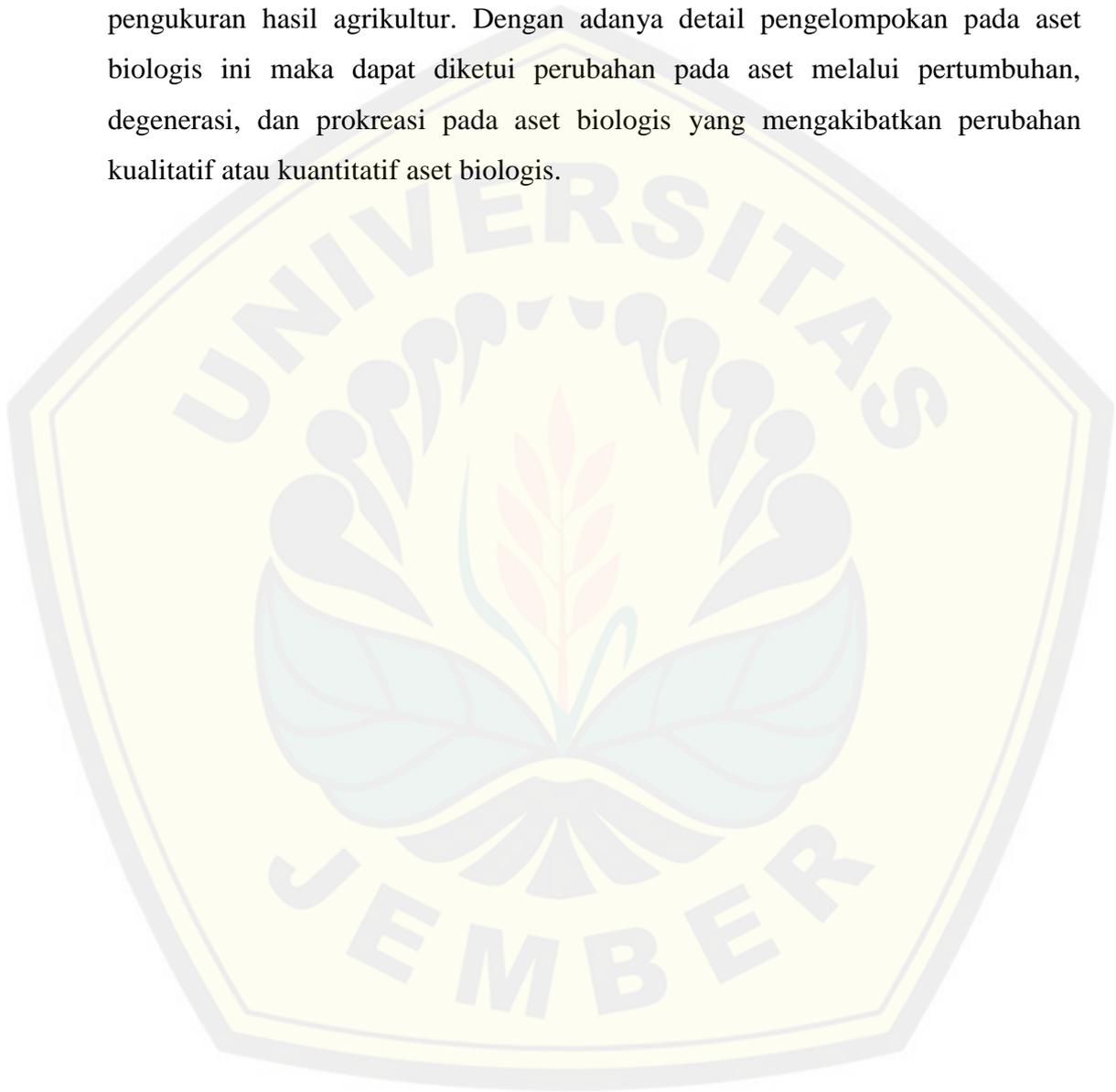
2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan penunjang dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Tahun Penelitian	Hasil
1.	Akutansi Aset Biologis PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar (Persero)	Abdullah (2011)	Hasil dari penelitian yang dilakukan Abdullah (2011) dalam penelitian ini aset biologis diukur berdasarkan pada harga perolehan, namun pengukuran berdasarkan harga perolehan di pandang belum mampu memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan, karena nilai tersebut belum mampu menunjukkan informasi nilai sebenarnya yang dimiliki oleh aset biologis.
2.	Penelitian yang dilakukan oleh berjudul “Analisis Akuntansi atas <i>Biological Asset</i> Perusahaan Tanaman Keras di PT. ASG sebagai Studi Kasus”.	Putri (2012)	Hasil dari penelitian ini adalah perlakuan akuntansi atas <i>biological asset</i> di Indonesia belum memiliki standar khusus yang mengaturnya. Penelitian ini menggunakan PSAK 16 tentang Aktiva Tetap disajikan sebagai standar perlakuan akuntansi atas <i>biological asset</i> di Indonesia.
3.	Analisis Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan, dan Penyajian Aset Biologis Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Sari(2015)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian aset biologis antara perusahaan dan SAK.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Putri (2012). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perlakuan akuntansi terhadap aset biologis dengan menggunakan PSAK 69. Dimana PSAK 69 sendiri memiliki karakteristik lebih detail dalam pengelompokan dan pengukuran hasil agrikultur. Dengan adanya detail pengelompokan pada aset biologis ini maka dapat diketui perubahan pada aset melalui pertumbuhan, degenerasi, dan prokreasi pada aset biologis yang mengakibatkan perubahan kualitatif atau kuantitatif aset biologis.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kertowono. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh suatu subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan beberapa metode ilmiah. Metode analisis data deskriptif kualitatif dalam suatu penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap masalah – masalah berupa fakta – fakta saat ini dari suatu populasi yang berguna untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan aset biologis dari subyek yang diteliti. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan bagaimana penerapan PSAK 69 terkait aset biologis yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara XII.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penulisan ini adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang agrikultur yaitu PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kerowono yang berada di Kecamatan Gucialit, Lumajang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif, yaitu data dari perusahaan dalam bentuk informasi lisan maupun tulisan seperti sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan yang disertai uraian tugasnya, serta data-data lain yang bersifat kualitatif. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan staf keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kertowono.

2. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka seperti besarnya nilai aset biologis yang diakui oleh perusahaan dalam laporan keuangannya, serta data-data yang dibutuhkan dalam rangka penulisan.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan ini, yaitu:

1. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koesioner disebarakan melalui internet. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan mengadakan wawancara langsung kepada Bapak Bambang sebagai Asisten Administrasi dan Keuangan dan Ibu Sri sebagai staf bidang akuntansi dengan mengajukan pertanyaan secara langsung yang memiliki relevansi terhadap masalah penelitian.
2. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai biaya-biaya dan pencatatan terkait aset biologis tanaman teh dan laporan keuangan yang terdapat pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kertowono.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode langsung yaitu dengan cara mendatangi subjek penelitian secara langsung untuk meneliti, mengadakan wawancara, mengumpulkan data dan menyimpulkan informasi yang telah diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Teknik ini merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau langsung objek dan sasaran yang diteliti.

a. Wawancara

Menurut (Indriantoro dan Supomo,2014) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Pada penelitian ini menggunakan Wawancara yang dilakukan secara langsung atau tatap muka kepada Bapak Bambang sebagai Asisten Administrasi dan Keuangan dan Ibu Sri sebagai staf bidang akuntansi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang berasal dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi,2014). Teknik penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan segala informasi yang berbentuk dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain yaitu sejarah, struktur organisasi, visi dan misi, foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian, laporan keuangan dan catatan yang diperlukan dalam penelitian tentang penerapan PSAK 69 pada PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kertowono.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah dengan mengkaji, memaparkan, menelaah, dan menjelaskan data-data yang diperoleh pada PTPN XII Kebun Kertowono untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang proses pengakuan dan pengukuran

aset biologis berupa tanaman perkebunan pada PTPN XII Kebun Kertowono hingga tersaji ke dalam laporan keuangan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Moloeng (2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan lokasi penelitian yaitu PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Artinya, peneliti harus mampu memilih data yang memang diperlukan dan membuang data yang tidak berguna.

3. Uji keabsahan data

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif bersifat majemuk/ ganda dan dinamis/ selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas interbal), uji transferability (validitas eksternal), uji dependability (reliabilitas) dan uji konfirmability (objektivitas). Penulis menggunakan salah satu kriteria yaitu derajat kepercayaan (credibility) yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data. Penulis menggunakan salah satu jenis triangulasi yaitu sumber. Triangulasi dengan sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2014). Sehingga dalam penelitian ini penulis membandingkan hasil wawancara yang dilakukan dengan responden yaitu pihak – pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak Bambang sebagai Asisten Administrasi dan Keuangan dan Ibu Sri sebagai staf bidang akuntansi.

Setelah itu penulis melakukan perbandingan dari hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

4. Penyajian data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian yang dilakukan dengan membuat uraian singkat yaitu teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan cara kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan cara kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

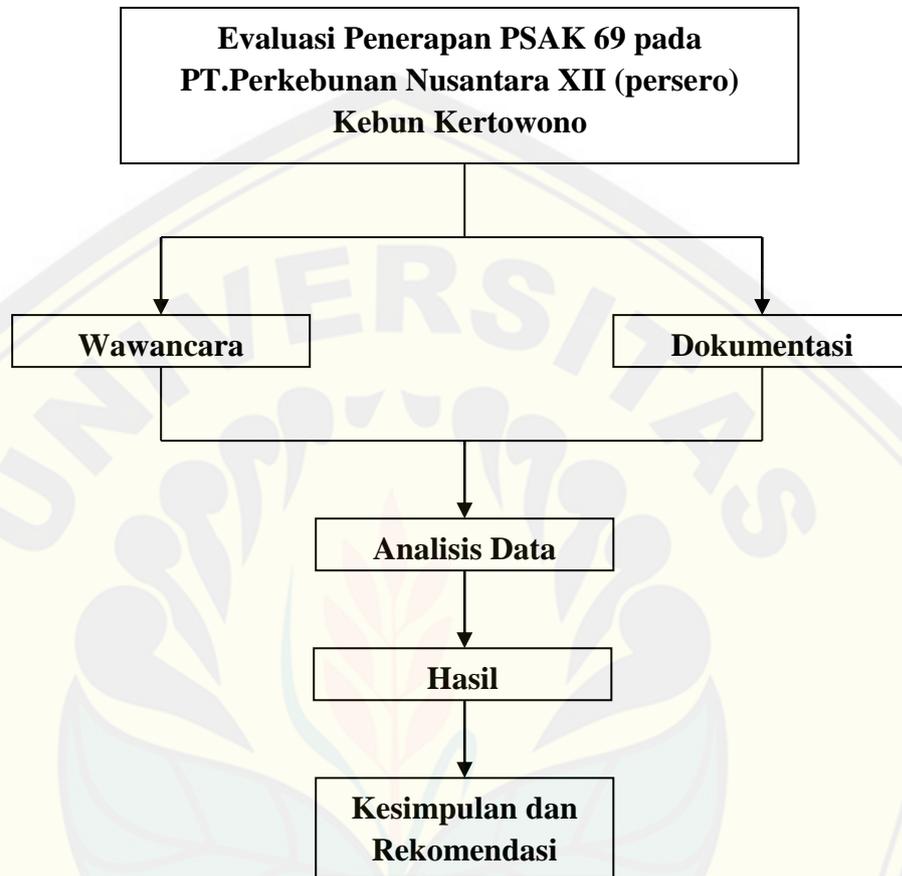
5. Menyajian perlakuan akuntansi aset biologis tanaman teh pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono.

6. Menganalisa dan membandingkan perlakuan akuntansi aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono dengan PSAK 69 Agrikultur.

7. Penarikan kesimpulan dan rekomendasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada PT.Perkebunan Nusantara XII Kebun Kertowono mengenai perlakuan akuntansi pada aset biologis yaitu tanaman teh maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pengakuan aset biologis berupa tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman menghasilkan (TM). Aset biologis diukur berdasarkan harga perolehannya dan disajikan dalam neraca pada pos aset tidak lancar sedangkan produk agrikulturnya diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih dan disajikan dalam neraca pos aset lancar.
2. Secara umum perlakuan akuntansi aset biologis pada perusahaan telah sesuai dengan perlakuan akuntansi aset biologis berdasarkan PSAK 69 tentang Agrikultur. Beberapa hal yang belum sesuai yaitu perusahaan menggunakan harga perolehan sedangkan PSAK 69 menggunakan nilai wajar sebagai dasar pengukuran aset biologisnya. Perbedaan ini terjadi karena PT. Perkebunan Nusantara XII menggunakan nilai perolehan sebagai dasar perhitungan perolehan aset biologis. Sedangkan perhitungan menurut PSAK 69 yang berdasar pada nilai wajar akan menimbulkan selisih atas penilaian aset biologis tersebut. Selisih yang terjadi ini akan diakui sebagai laba atas penilaian aset biologis jika nilai wajar lebih tinggi dari nilai yang tercatat. Sebaliknya akan diakui sebagai kerugian atas penilaian aset biologis jika nilai wajar lebih rendah dari nilai yang tercatat pada aset biologis tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ditemukan terkait penelitian ini adalah :

1. Masih kurangnya referensi yang didapat sebagai bahan acuan, hal tersebut dikarenakan PSAK 69 baru diberlakukan efektif pada 1 Januari 2018 sehingga minim penelitian yang berkaitan.
2. Adanya keterbatasan informasi untuk menggali informasi lebih rinci dari setiap informan terkait laporan keuangan perusahaan, karena merupakan kebijakan direksi dan kerahasiaan perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik bagi penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas referensi sehingga dapat meneliti bagaimana perusahaan melakukan pengukuran tentang aset biologis berdasarkan nilai wajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali informasi lebih dalam dan menyajikan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Achmad Ridwan. 2011. *Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PT.Perkebunan Nusantara XIV Makassar (Persero)*. Universitas Hasanuddin.
- Anggraeningtyas, Delvi Mutiara Dara. 2013. *Implementasi International Accounting Standards (IA 41) Tentang Biological Assets pada PT.Perkebunan Nusantara IX (Persero)*. Skripsi. Fakultas ekonomi. Universitas negeri Yogyakarta. Diakses 5 Oktober 2018.
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Edward Tanujaya. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Farida, Ike. 2013. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologi berdasarkan IAS 41 pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero)*. universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Handayani, Ari Weni. 2013. *Perbandingan Pendekatann Teoritis International Accounting Standard (IAS) 41 pada biaya Tanaan Belum Menghasilkan Karet (Studi Kasus pada PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Way Berulu di Pasewaran*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Lampung.
- <http://ptpnxii.com> (website PT. Perkebunan Nusantara XII)
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK 16*. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *PSAK 69*. Jakarta
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.

- Iriantono, Ardi. 2018. *Buletin PTPN 12 tumbuh, lestari, dan bermakna: Tanaman Tebu Diandalkan, Tanaman Tahunan Ditingkatkan*. Edisi 19. (Mei - Agustus 2018).
- Kartikahadi, Hans , Sinaga, Uli Rosita, Syamsul, Merliyana, Siregar, Sylvia Veronica. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi , Husnah, N., Dahliasari, Hidayat, T., , Sari, N. P., Annisa& Sumarandak, M. F. (2014). *Forestry Accounting In Indonesia 1. Finance and Banking Journal*, Vol. 16 No. 1, ISSN 1410-8623.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi) Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, Ana Yuwanita. 2015. *Analisis Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan, dan Penyajian Aset Biologis Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan pada PT.Perkebunan Nusantara IX (Persero)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CVPustaka Setia.
- Warren, S. Carl., Reeve, M. James., Fees, E. Philip. 2014. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Tabel Pertanyaan Penelitian

No.	Pertanyaan
1.	Apa saja tanaman perkebunan yang ada pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?
2.	Apa saja jenis aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?
3.	Pedoman apa yang digunakan dalam perlakuan akuntansi aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?
4.	Bagaimana contoh perkembangan tanaman teh pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?
5.	Bagaimana pengakuan aset biologis pada tanaman teh pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?
6.	Bagaimana pengukuran aset biologis pada tanaman teh pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?
7.	Biaya apa saja yang diakui apabila pengukuran aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono berdasarkan harga perolehan?
8.	Bagaimana reklasifikasi aset biologis belum menghasilkan menjadi aset biologis menghasilkan pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono
9.	Bagaimana proses panen aset biologis menjadi produk agrikultur?
10.	Bagaimana perhitungan penyusutan aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?
11.	Bagaimana pencatatan aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?
12.	Bagaimana pengungkapan aset biologis Bagaimana pencatatan aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Lampiran 2. Wawancara dengan Asisten Administrasi dan Keuangan

Judul Penelitian : EVALUASI PENERAPAN PSAK 69 PADA PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)
KEBUN KERTOWONO LUMAJANG

Tempat Wawancara : PTPN XII Kebun Kertowono

Nama informan : Bambang Suharto

Jabatan Informan : Asisten Administrasi dan Keuangan

Tanggal Wawancara : 20 Maret 2019

Pertanyaan Wawancara

1. Apa saja tanaman perkebunan yang ada pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Di Kertowono sendiri ada tanaman komoditi utamanya mbak. Ada tanaman teh dan kakao bulk. Selain dari komoditi utama itu, ada juga aneka kayu-kayuan sebagai investasi dari kebun. Contohnya yang kayu-kayuan itu acasia, sengon, mahoni , dll.

2. Apa saja jenis aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Aset biologisnya itu kan yang berupa tanaman mbak, disini untuk teh dimulai dari Tanaman Tahun yang Akan Datang atau disingkat TTAD. TTADnya teh sendiri itu ada TTAD X-1 artinya tahun pertama dan TTAD-2 yaitu tahun kedua, yang berupa persiapan lahannya aja mbak. Setelah TTAD masuk ke TTI, TTI itu Tanaman Tahun Ini, artinya lahan itu sudah siap buat ditanami bibit tehnya. Setelah TTI, nanti jadi TBM, TBM itu Tanaman Belum Menghasilkan, Namanya belum menghasilkan berarti masih belum bias dipanen atau dipetik, jadi belum bias disusutkan. TBMnya dari TBM I sampai TBM IV. Di TBM IV ini sudah bias dipanen.

3. Pedoman apa yang digunakan dalam perlakuan akuntansi aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Pedoman yang dipakai di PTPN XII ini ada namanya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan disingkat RKAP

4. Bagaimana contoh perkembangan tanaman teh pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Untuk tanaman teh dimulai dari persemaian, pembibitannya nanti itu ditaruh di *polybag* mbak. *Polybag* itu kantong biasanya buat bibit-bibit tanaman. Setelah itu masuk ke TTAD X-2, ini pembersihan lahan dua tahun sebelum penanaman bibit teh, setelah tahun berakhir, masuk ke TTAD X-1, artinya sudah masuk ke tahun terakhir persiapan lahan. Setelah TTAD itu, bari ke TTI, yaitu lahan sudah bias ditanami bibit teh tadi. Tahap selanjutnya masuk ke TBM I terus ke TBM II, TBM III, kalua TBM III belum siap panen, diteruskan ke TBM IV. Baru setelah TBM siap dipanen masuk TM, yaitu tanaman menghasilkan, artinya siap dipanen atau dipetik.

5. Bagaimana pengakuan aset biologis pada tanaman teh pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Tadi kan sudah ada klasifikasi TBM dan TM untuk budidaya tanaman pokok atau tanaman utama perusahaan. TBM dan TM ini diakui sebagai aset tetap mbak, atau sebagai investasi bagi perusahaan.

6. Bagaimana pengukuran aset biologis pada tanaman teh pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Untuk pengukurannya sendiri aset biologis yang ada di PTPN ini diukur berdasarkan harga perolehan. Jadi harga perolehan itu semua biaya-biaya yang sudah dikeluarkan mulai dari tahap awal tadi. Dari persiapan lahan, pembibitab dan lain-lain ya.

7. Biaya apa saja yang diakui apabila pengukuran asset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono berdasarkan harga perolehan?

Jawaban:

Nah biaya-biaya yang dikeluarkan selama tahap awal itu misalnya saat persemaian ada biaya pembersihan lahan, biaya penyiraman, pemberantasan hama, biaya karyawan juga. Sampai biaya saat panen nanti ada biaya penyulaman juga saat TBM III, biaya gaji karyawan pimpinan, biaya air dll. Nanti mbak bias lihat dirincian biaya pemeliharannya ya.

8. Bagaimana reklasifikasi asset biologis belum menghasilkan menjadi asset biologis menghasilkan pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono ?

Jawaban:

Semua tanaman pokok berupa aset biologis disini dikatakan reklasifikasi dari TBM ke TM yaitu ketika tanaman tersebut sudah dapat menghasilkan produk agrikultur. Artinya kan sudah dapat dipanen dan di produksi lebih lanjut di pabrik.

9. Bagaimana proses panen asset biologis menjadi produk agrikultur?

Jawaban:

Prosesnya dimulai dari penerimaan pucuk di pabrik mbak, setelah itu ada pelayuan daun pucuk, setelah layu baru masuk tahap penggilingan, setelah digiling ada oksidasi yaitu proses kimia dari perubahan warna, aroma, dan rasanya. Tahap lanjutannya itu pengeringan pucuk teh, gunanya untuk menghentikan proses oksidasinya tadi, setelah itu ada sortasi, pucuknya di dipisahkan berdasarkan mutunya. Dan yang terakhir ada pengemasan.

10. Bagaimana perhitungan penyusutan asset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Penyusutannya pakai garis lurus mbak, jadi biaya mulai TTAD sampai ke TM itu kan masuk biaya investasi dibagi umur ekonomis tanaman, untuk teh 50 tahun, jadi ketemu penyusutannya per tahun.

11. Bagaimana pencatatan aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban :

Untuk aset biologisnya kan berdasarkan harga perolehan tadi itu mbak, di neraca ada di aset tidak lancar. Kalau sudah jadi produk agrikulturnya di neraca ada di aset lancar.

12. Bagaimana pengungkapan aset biologis Bagaimana pencatatan aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Disini da Namanya Laporan Manajemen, yaitu berisi tentang kegiatan perusahaan, deskripsi aset itu akan dijelaskan atau diungkapkan pada penjelasan manajer kebun kertowono. Untuk yang PT.Perkebunan Nusantara XII, yaitu di direksi pengungkapan dijelaskan dalam Analisa dan Pembahasan Manajemen di Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara XII mengungkapkan tinjauan operasi per segmen usaha yang mengungkapkan secara rinci segmen usaha tanaman perkebunan yang ada dan kebijakan strategi bidang tanaman pada PT. Perkebunan Nusantara XII

Lampiran 3. Wawancara dengan Staf Akuntansi

Judul Penelitian : EVALUASI PENERAPAN PSAK 69 PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN KERTOWONO LUMAJANG

Tempat Wawancara : PTPN XII Kebun Kertowono

Nama informan : Sri Mulyati

Jabatan Informan : staf bidang akuntansi

Tanggal Wawancara : 22 Maret 2019

Pertanyaan Wawancara

1. Apa saja tanaman perkebunan yang ada pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Ada tanaman teh dan kakao bulk. Selain dari komoditi utama itu, ada juga aneka kayu-kayuan contohnya yang kayu-kayuan itu acasia, sengon, mahoni, jabon, gmelia.

2. Apa saja jenis aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Jadi disini ada Tanaman Tahun yang Akan Datang, Tanaman Tahun Ini, Tanaman Belum Menghasilkan, dan Tanaman Menghasilkan. Itu mbak, ada 4 jenisnya.

3. Pedoman apa yang digunakan dalam perlakuan akuntansi aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Pedomannya itu ada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan disingkat RKAP. Itu di pakai di seluruh PTPN XII mbak.

4. Bagaimana contoh perkembangan tanaman teh pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Yaitu ada persemaian, persiapan lahan. Terus dari TTAD tadi, terus ke TTI, TBM, terus TM. Di TM ini sudah dipanen terus bias masuk produksi di pabrik.

5. Bagaimana pengakuan aset biologis pada tanaman teh pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Untuk TBM dan TM ini diakui sebagai aset tetap mbak perusahaan mbak.

6. Bagaimana pengukuran aset biologis pada tanaman teh pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Aset biologisnya ini diukur berdasarkan harga perolehan. Yaitu semua biaya yang dikeluarkan selama dari awal persiapan lahan sampai dengan panen.

7. Biaya apa saja yang diakui apabila pengukuran aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono berdasarkan harga perolehan?

Jawaban:

Biaya-biaya yang dikelurkn itu banyak mbak, nanti mbak bias lihat di dokumen yang ada ya. Tiap tahap-tahap itu ada biaya yang sama ada yang beda juga. Missal diawal kan ada biaya pembibitan, ada biaya pembongkaran lahan ya. Tetapi biaya itu tidak akan muncul lagi pada saat tahap TTI. Karena biaya yang diperlukan sudah beda lagi. Misalnya muncul biaya gaji dan biaya gaji karyawan pimpinan.

8. Bagaimana reklasifikasi aset biologis belum menghasilkan menjadi aset biologis menghasilkan pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Tanaman Belum Menghasilkan dapat direklasifikasikan ke Tanaman Menghasilkan saat tanamannya itu sudah dapat dipanen atau dipetik mbak.

9. Bagaimana proses panen aset biologis menjadi produk agrikultur?

Jawaban:

Pabrik akan terima pucuk hasil panennya mbak, setelah itu ada turun layu, setelah layu baru masuk tahap penggilingan, setelah digiling ada oksidasi

kimia apa gitu mbak, saya kurang paham juga. Tahap lanjutannya itu pengeringan pucuk the, setelah itu ada sortasi, pucuknya di dipisahkan berdasarkan mutunya, terus yang terakhir dikemas.

10. Bagaimana perhitungan penyusutan asset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Dari biaya investasinya itu dibagi umur ekonomis tanaman, jadi ketemu penyusutannya per tahun.

11. Bagaimana pencatatan aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban :

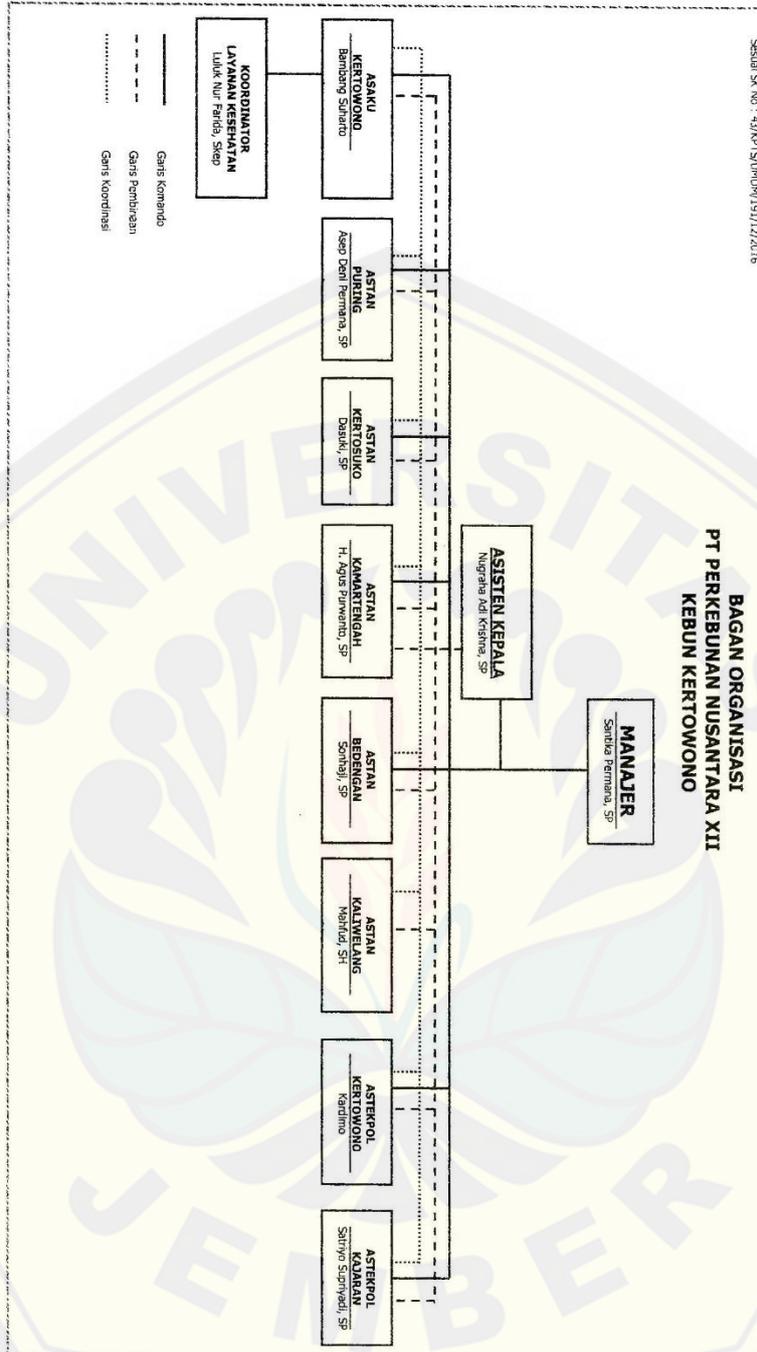
Yang aset biologisnya itu di neraca ada di aset tidak lancar. Untuk produk agrikulturnya di neraca ada di aset lancar.

12. Bagaimana pengungkapan aset biologis Bagaimana pencatatan aset biologis pada PTPN XII (Persero) Kebun Kertowono?

Jawaban:

Ada Laporan Manajemen mbak. Isinya itu tentang kegiatan perusahaan, deskripsi aset itu akan dijelaskan atau diungkapkan pada penjelasan manajer kebun kertowono. Untuk lebih jelasnya lagi bias ditanyakan ke pak Bambang yang tentang Laporan Manajer.

Lampiran 4. Struktur Organisasi Perusahaan



Lampiran 5. Rincian Biaya Aset Biologis

PT PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)		BIAYA PEMELIHARAAN TANAMAN MENGHASILKAN		TAHUN BUKU : 2018		
KEBUN : KERTOWONO		TANAMAN MENGHASILKAN		BULAN : Desember		
NOMOR KODE REKENING	MACAM PEKERJAAN	BUDDAYA : TEH		LUAS : 559,67		
		JUMLAH BIAYA		HARGA POKOK PER HA		
		BULAN INI	REALISASI	RKAP	REALISASI	RKAP
		SAMPAI DENGAN BULAN INI				
600	GAJI DAN BIAYA KARYAWAN GOL. IIIA - IVD Gaji & Tunj. Sinder kebun	8.235.613	273.821.669	395.052	489.256	705.866
601	PEMEL. TANAMAN MENGHASILKAN TEH					
00/09	Gaji / Upah & Pengelolaan Tanaman (Umum)	29.082.869	347.976.155	308.593	621.752	551.384
10/19	Pembuatan / Pemel. Jalan, Sal. Air & teras	1.172.336	40.134.051	-	71.710	-
20/29	Penanaman / Penyulaman / Penyisipan	481.632	481.632	-	861	-
30/39	Menyiang dan Merumput	54.076.252	922.346.498	585.090	1.648.018	1.045.420
40/49	Pemberantasan Hama dan Penyakit	87.214.859	540.412.212	568.603	965.591	1.015.961
50/59	Pemupukan	20.466.355	1.205.960.748	775.191	2.154.771	1.385.086
60/69	Pohon Pelindung	-	-	-	-	-
70/79	Biaya Yang Dibeberatkan / Dialokasikan	674.583.338	699.365.468	260.272	1.249.603	465.045
80/89	Lain - lain	-	185.063.417	391.800	330.665	700.055
	JUMLAH : 601 (PRODUKSI)	867.077.611	3.941.740.241	2.889.549	7.042.972	5.162.951
602	BIAYA PANEN					
00	Gaji / Upah dan Biaya Karyawan Bulanan	11.271.591	250.970.900	410.880	92.50	95.73
01	Upah dan Biaya Karyawan	161.484.638	2.736.112.810	3.887.970	1.008.40	905.81
02	Premi	57.453.830	538.626.599	683.200	198.51	159.17
03	Keamanan	-	-	-	-	-
04	Pemberian Tanda Panen	-	-	-	-	-
05	Pengangkutan / Pemungut / Timbang Hasil	-	-	-	-	-
06	Stimulan	-	-	-	-	-
07	Bahan Baku dan Pelengkap	36.781.528	234.913.057	302.281	86.58	70.43
08	Alat - alat dan Peningkatan	19.816.313	264.387.476	190.080	97.44	44.28
09	Lain - lain	286.807.900	4.025.010.842	5.474.411	1.483.43	1.275.42
	JUMLAH : 602	69.156.808	441.572.369	572.053	162.74	133.28
14	Biaya Pengangkutan Hasil	355.964.708	4.466.583.211	6.046.464	1.646.17	1.408.70

NOMOR KODE REKJ	MACAM PEKERJAAN	SA TU AN	REALISASI BULAN INI			REALISASI SAMPAI DENGAN BULAN INI			RKAP S/D BULAN INI			TAHUN BUKU								
			OHR LEPAS	JUMLAH	PHYSIK	OHR LEPAS	JUMLAH	PHYSIK	PRESTA SILOK	BIAYA (Rp.)	OHR LEPAS	JUMLAH	PHYSIK	BIAYA (000)	RKAP SETAHUN (000)	% REALISASI THD BLN INI	RKAP SETAHUN			
																		BIAYA (Rp.)	BIAYA (000)	BIAYA (000)
39	BUDIDAYA : T E H PEMBERANTASAN HAMA DAN PENYAKIT Pengamat Hama Penyakit Pembantasan Hama Penyakit Pembantasan Kulu Hllau Pasang Trapping Pembantasan Buluk Buah BAHAN DAN PELENGKAP - Nortox - Conodor - Bayleton - Olie - Pentium - Santida - Bestox - Emcyndo - Amistarop - Manzate - Poksindo - Folcur - Staron - Anvil - Olie 20 (castrol) - Metindo EAP / Pengangkutan Alat dan Perlengkapan Lain - lain	LT	88	88	8 80	2 805 141	4 690	4 690	510 82	0 11	7 715 452	2 423 500	147 668 577	922 346 898	11 489	11 489	585 090	585 090	157 64	157 64
	JUMLAH : 30 - 39	LT	606	606	8 80	34 076 252	18 483	18 483	1 741 50	0 30	188 927 136	2 798 670	125 756 086	3 613 563	4 254	4 254	170 122	170 120	111 06	111 06
40	BUDIDAYA : T E H PEMBERANTASAN HAMA DAN PENYAKIT Pengamat Hama Penyakit Pembantasan Hama Penyakit Pembantasan Kulu Hllau Pasang Trapping Pembantasan Buluk Buah BAHAN DAN PELENGKAP - Nortox - Conodor - Bayleton - Olie - Pentium - Santida - Bestox - Emcyndo - Amistarop - Manzate - Poksindo - Folcur - Staron - Anvil - Olie 20 (castrol) - Metindo EAP / Pengangkutan Alat dan Perlengkapan Lain - lain	Ha	870	870	439 79	28 038 019	5 877	5 877	1 741 50	0 30	188 927 136	2 798 670	125 756 086	3 613 563	4 254	4 254	170 122	170 120	111 06	111 06
41	BUDIDAYA : T E H PEMBERANTASAN HAMA DAN PENYAKIT Pengamat Hama Penyakit Pembantasan Hama Penyakit Pembantasan Kulu Hllau Pasang Trapping Pembantasan Buluk Buah BAHAN DAN PELENGKAP - Nortox - Conodor - Bayleton - Olie - Pentium - Santida - Bestox - Emcyndo - Amistarop - Manzate - Poksindo - Folcur - Staron - Anvil - Olie 20 (castrol) - Metindo EAP / Pengangkutan Alat dan Perlengkapan Lain - lain	Ha	870	870	16 00	12 222 400	5 877	5 877	1 741 50	0 30	188 927 136	2 798 670	125 756 086	3 613 563	4 254	4 254	170 122	170 120	111 06	111 06
41	BUDIDAYA : T E H PEMBERANTASAN HAMA DAN PENYAKIT Pengamat Hama Penyakit Pembantasan Hama Penyakit Pembantasan Kulu Hllau Pasang Trapping Pembantasan Buluk Buah BAHAN DAN PELENGKAP - Nortox - Conodor - Bayleton - Olie - Pentium - Santida - Bestox - Emcyndo - Amistarop - Manzate - Poksindo - Folcur - Staron - Anvil - Olie 20 (castrol) - Metindo EAP / Pengangkutan Alat dan Perlengkapan Lain - lain	Ha	870	870	7 00	217 000	5 877	5 877	1 741 50	0 30	188 927 136	2 798 670	125 756 086	3 613 563	4 254	4 254	170 122	170 120	111 06	111 06
41	BUDIDAYA : T E H PEMBERANTASAN HAMA DAN PENYAKIT Pengamat Hama Penyakit Pembantasan Hama Penyakit Pembantasan Kulu Hllau Pasang Trapping Pembantasan Buluk Buah BAHAN DAN PELENGKAP - Nortox - Conodor - Bayleton - Olie - Pentium - Santida - Bestox - Emcyndo - Amistarop - Manzate - Poksindo - Folcur - Staron - Anvil - Olie 20 (castrol) - Metindo EAP / Pengangkutan Alat dan Perlengkapan Lain - lain	Ha	870	870	378 00	3 780 000	5 877	5 877	1 741 50	0 30	188 927 136	2 798 670	125 756 086	3 613 563	4 254	4 254	170 122	170 120	111 06	111 06
42	BUDIDAYA : T E H PEMBERANTASAN HAMA DAN PENYAKIT Pengamat Hama Penyakit Pembantasan Hama Penyakit Pembantasan Kulu Hllau Pasang Trapping Pembantasan Buluk Buah BAHAN DAN PELENGKAP - Nortox - Conodor - Bayleton - Olie - Pentium - Santida - Bestox - Emcyndo - Amistarop - Manzate - Poksindo - Folcur - Staron - Anvil - Olie 20 (castrol) - Metindo EAP / Pengangkutan Alat dan Perlengkapan Lain - lain	Ha	870	870	10	2 798 670	5 877	5 877	1 741 50	0 30	188 927 136	2 798 670	125 756 086	3 613 563	4 254	4 254	170 122	170 120	111 06	111 06
47	BUDIDAYA : T E H PEMBERANTASAN HAMA DAN PENYAKIT Pengamat Hama Penyakit Pembantasan Hama Penyakit Pembantasan Kulu Hllau Pasang Trapping Pembantasan Buluk Buah BAHAN DAN PELENGKAP - Nortox - Conodor - Bayleton - Olie - Pentium - Santida - Bestox - Emcyndo - Amistarop - Manzate - Poksindo - Folcur - Staron - Anvil - Olie 20 (castrol) - Metindo EAP / Pengangkutan Alat dan Perlengkapan Lain - lain	LT	870	870	16 00	12 222 400	5 877	5 877	1 741 50	0 30	188 927 136	2 798 670	125 756 086	3 613 563	4 254	4 254	170 122	170 120	111 06	111 06
48	BUDIDAYA : T E H PEMBERANTASAN HAMA DAN PENYAKIT Pengamat Hama Penyakit Pembantasan Hama Penyakit Pembantasan Kulu Hllau Pasang Trapping Pembantasan Buluk Buah BAHAN DAN PELENGKAP - Nortox - Conodor - Bayleton - Olie - Pentium - Santida - Bestox - Emcyndo - Amistarop - Manzate - Poksindo - Folcur - Staron - Anvil - Olie 20 (castrol) - Metindo EAP / Pengangkutan Alat dan Perlengkapan Lain - lain	LT	870	870	14 00	14 000	5 877	5 877	1 741 50	0 30	188 927 136	2 798 670	125 756 086	3 613 563	4 254	4 254	170 122	170 120	111 06	111 06
49	BUDIDAYA : T E H PEMBERANTASAN HAMA DAN PENYAKIT Pengamat Hama Penyakit Pembantasan Hama Penyakit Pembantasan Kulu Hllau Pasang Trapping Pembantasan Buluk Buah BAHAN DAN PELENGKAP - Nortox - Conodor - Bayleton - Olie - Pentium - Santida - Bestox - Emcyndo - Amistarop - Manzate - Poksindo - Folcur - Staron - Anvil - Olie 20 (castrol) - Metindo EAP / Pengangkutan Alat dan Perlengkapan Lain - lain	LT	870	870	23 00	23 000	5 877	5 877	1 741 50	0 30	188 927 136	2 798 670	125 756 086	3 613 563	4 254	4 254	170 122	170 120	111 06	111 06
50	BUDIDAYA : T E H PEMBERANTASAN HAMA DAN PENYAKIT Pengamat Hama Penyakit Pembantasan Hama Penyakit Pembantasan Kulu Hllau Pasang Trapping Pembantasan Buluk Buah BAHAN DAN PELENGKAP - Nortox - Conodor - Bayleton - Olie - Pentium - Santida - Bestox - Emcyndo - Amistarop - Manzate - Poksindo - Folcur - Staron - Anvil - Olie 20 (castrol) - Metindo EAP / Pengangkutan Alat dan Perlengkapan Lain - lain	Ha	870	870	15	2 835 977	5 877	5 877	1 741 50	0 30	188 927 136	2 798 670	125 756 086	3 613 563	4 254	4 254	170 122	170 120	111 06	111 06
52	BUDIDAYA : T E H PEMBERANTASAN HAMA DAN PENYAKIT Pengamat Hama Penyakit Pembantasan Hama Penyakit Pembantasan Kulu Hllau Pasang Trapping Pembantasan Buluk Buah BAHAN DAN PELENGKAP - Nortox - Conodor - Bayleton - Olie - Pentium - Santida - Bestox - Emcyndo - Amistarop - Manzate - Poksindo - Folcur - Staron - Anvil - Olie 20 (castrol) - Metindo EAP / Pengangkutan Alat dan Perlengkapan Lain - lain	Ha	870	870	10	2 798 670	5 877	5 877	1 741 50	0 30	188 927 136	2 798 670	125 756 086	3 613 563	4 254	4 254	170 122	170 120	111 06	111 06
	PEMUPUKAN Pestisida Pupukan Upah Pupukan Lemat Daun Zn SO4 Pupuk daun cair kapur EMALKOS/Gandasil Pupuk Urea	Ha Ha Ha Ha Ha Ha	316 316 141 50 40 50 411	316 316 141 50 40 50 411	6 008 6 008 3 027 79 1 000 468 9 288	6 008 6 008 3 027 79 1 000 468 9 288	0 50 0 50 200 361 505 14 364 000 31 649 930 35 625 911	5 859 5 859 183 09 211	5 859 5 859 183 09 211	234 200 234 200 19 946 19 946	234 200 234 200 19 946 19 946	85 55 85 55 158 68 158 68	85 55 85 55 158 68 158 68	95 04 95 04	95 04 95 04	95 04 95 04	95 04 95 04	95 04 95 04	95 04 95 04	95 04 95 04

PTP. NUSANTARA XII (PERSERO)

RINCIAN BIAYA TANAMAN
BUDIDAYA : T E H

RKAP S/D BULAN INI

TAHUN BUKU
Desember 2018

KODE REK	MAGAM PEKERJAAN	SA TU AN	RINCIAN BIAYA TANAMAN										TAHUN BUKU BILAN	% REALISASI BILAN INI	REALISASI TID SETAHUN				
			REALISASI BULAN INI					REALISASI SAMPAI DENGAN BULAN INI								PHYSIK	BIAYA (000)	SETAHUN (000)	
			O/H K	PHYSIK	BIAYA (Rp.)	O/H K	PHYSIK	BIAYA (Rp.)	O/H K	PHYSIK	BIAYA (000)								
83	Pangkas Produksi	Ha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
84	Mwali Kasar Tanaman Pokok	Ha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
85	Reparasi Pangkas	Phn	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
86	Reuinhasi / Restorasi	Phn	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
87	Curah Hujan Butiran / Menyiram	Phn	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
88	Dongkel Pohon Mati / Liar	Phn	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
89	lain-lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH : 80 - 89			26	1.902	1.927	867.077.611	435	40.108	40.543	3.431	3.431	185.063.417	285	39.799	40.084	391.800	391.800	47.23	47.23
JUMLAH 601.02.00 SIP 601.02.89																			
PANEN DAN PENGANGKUTAN KE PABRIK																			
0	Gaji / Upah dan Biaya Sosial Mandor Petik		-	144	337	11.271.591	2.037	2.432	4.469	-	250.970.900	-	-	-	410.880	410.880	61.08	61.08	
00	Gaji / Upah dan Biaya Sosial Kepala Pekerja		193	7.076	7.076	44.398.424	222	74.420	74.642	-	405.805.776	1.710	2.970	4.680	404.370	404.370	100.36	100.36	
01	Upah dan Biaya Karyawan Petik		22	1.084	1.084	117.085.214	278	10.842	541.442	-	2.330.307.034	-	87.092	87.092	3.483.600	3.483.600	66.89	66.89	
02	Upah dan Biaya Petik Mesin		-	-	-	57.453.830	-	-	11.120	-	538.626.599	-	17.078	17.078	683.200	683.200	78.84	78.84	
03	Keamanan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
04	Pemberian Tanda Panen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
05	Pengangkutan / Penunqul / Timbang Hasil		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
06	Stimulasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
07	Bahan Baku dan Pelelangkap		-	-	-	36.781.528	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
08	Alat - alat dan Perlengkapan Panen		-	-	-	19.816.313	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
09	Lain - lain		215	8.642	8.857	286.807.900	2.537	92.222	94.758	-	4.025.070.842	1.710	111.892	113.602	5.474.411	5.474.411	73.52	73.52	
PENGANGKUTAN KE PABRIK																			
Biaya Pengangkutan Hasil						69.166.808	-	-	-	-	441.572.369	-	-	-	572.053	572.053	77.19	77.19	
JUMLAH 602.02			215	8.642	8.857	355.964.708	2.537	92.222	94.759	-	4.466.583.211	1.710	111.892	113.602	6.046.464	6.046.464	73.87	73.87	

PTP. NUSANTARA XII (PESEREO)		BIAYA PENGOLAHAN		TAHUN BUKU : 2018		
KEBUN : KERTOWONO				BULAN : Desember		
NOMOR REKENING	NAMA REKENING / URAIAN PEKERJAAN	BUDDAYA : TEH				
		JUMLAH BIAYA		HARGA POKOK PER KG		
		BULAN INI	REALISASI	RKAP	REALISASI	RKAP
				SAMPAI DENGAN BULAN INI		
600. 01	Gaji dan Biaya Staf Pengolahan	6.268.642	181.355.900	308.681	301	328
603. 00	Gaji dan Biaya Karyawan Pengolahan	10.868.428	169.874.079	102.720	282	109
01/05	Upah dan Biaya Karyawan Pengolahan	63.929.887	616.871.545	414.635	1.024	441
603. 06	Pengangkutan	-	24.126.537	-	40	-
603. 07	Bahan Kimia dan Pelengkap	269.300	2.994.300	-	5	-
08/09	Alat - alat Pengolahan dll.	-	3.755.250	-	6	-
17/19	Biaya Analisa	-	-	-	-	-
20/29	Bahan Bakar dan Pelumas	59.092.645	1.040.416.300	614.051	1.728	653
30/39	Biaya Listrik dan Air	74.386.735	642.716.703	488.365	1.067	520
604. 00/02	Biaya Sortasi	13.743.714	151.364.115	232.130	251	247
605. 00/09	Pengepakan, Penimbunan dan Pengiriman	48.433.826	566.627.483	1.008.037	939	1.072
606. 00/01	Pemeliharaan Pabrik	115.820.976	653.956.203	744.948	1.086	792
	JUMLAH : 603 s.d 606	386.544.511	3.871.702.515	3.604.886	6.429	3.835
	JUMLAH : 600 s.d 606	392.813.153	4.053.058.415	3.913.567	6.730	4.163
607. 00	PENGOLAHAN OLEHJUNTUK KEBUN SEINDUK & PIHAK III	(124.197.117)	(1.189.041.498)	-	-	-
01	Biaya Pengolahan Oleh Kebun Seinduk	(124.197.117)	(1.189.041.498)	-	-	-
	Biaya Pengolahan Oleh Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
021	Pendapatan Pengolahan dari Kebun Seinduk (Pasewaran)	-	-	-	-	-
03	Pendapatan Pengolahan dari Pihak Ketiga	288.616.036	2.884.016.917	3.913.567	4.756	4.163
BUD : KAKAO BULK		REALISASI		R K A P		R K A P
Dioleh ofPabrik		BULAN INI	S.D BULAN INI	BULAN INI	S.D BULAN INI	SETAHUN
Sendiri (kg)		60.759	602.201	93.800	940.000	940.000
Hsl. Kb. Sendiri			Kebun :			
Hsl. Kb. Sendiri			Kebun :			
JUMLAH :		60.759	602.201	93.800	940.000	940.000

PTP. NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN. KERTOWONO		RINCIAN BIAYA PENGOLOHAN BUDDAYA : TEH										TAHUN BUKU : 2018	
NOMOR REKENING	NAMA REKENING / URAIAN PEKERJAAN	BULAN INI		REALISASI SAMPAI DENGAN BULAN INI		R K A P		BILAN		% REALISASI THDP			
		O H K	PHYSIK	O H K	PHYSIK	O H K	PHYSIK	BIAYA	BIAYA	RKAP SETAHUN (000)	RKAP BLN INI	RKAP SETAHUN	
600.02	BUDDAYA : TEH GAJI DAN BIAYA KARYAWAN GOL. IIIA - IVD Pergolohan dan Teknik	-	-	6.268.642	-	-	-	181.355.900	-	308.681	308.681	58,75	58,75
603	BIAYA PENGOLOHAN BUDDAYA / KOMODITI Gaji / Upah dan Biaya Karyawan Bulanan Upah dan Biaya Karyawan Pergolohan Upah dan Biaya Sampling / Analisa Premi Pergolohan Pergangkuluan Bahan Kimia dan Pelengkap Alat - alat Pergolohan Lain - lain	49 851 120	- - -	10.868.428 53.870.032 10.059.655	632 9.247 1.484	169.874.079 493.086.229 123.796.316	7.976 1.485	-	102.720 355.235 59.400	102.720 355.235 59.400	165,38 138,81 208,39	165,38 138,81 208,39	
09	BIAYA ANALISA Bahan Kimia dan Pelengkap Alat dan Perlengkapan Lain - lain	1.020	-	75.067.515	11.363	817.621.711	9.461	-	517.365	517.365	158,04	158,04	
17	BAHAN BAKAR DAN PELUMAS Kayu Bakar Minyak bakar Pelumas	-	487	59.092.645	-	1.040.416.300	-	-	614.051	614.051	169,43	169,43	
20	BIAYA LISTRIK DAN AIR Biaya Mesin Pembangkit Biaya Air Lain - lain	-	-	74.385.735	-	639.380.753	-	-	488.365	488.365	130,92	130,92	
30	SORTASI Gaji dan Biaya Karyawan Upah dan Biaya Sortasi Premi Seleksi / Sortasi Pergangkuluan Alat - alat Sortasi	-	-	74.385.735	-	642.716.703	-	-	488.365	488.365	131,61	131,61	
00	JUMLAH : 603	1.020	-	208.545.995	11.363	2.500.754.714	9.461	-	1.619.771	1.619.771	154,39	154,39	
01	JUMLAH : 604	195	-	13.743.714	2.219	151.364.115	3.545	-	232.130	232.130	65,21	65,21	

PTP. NUSANTARA XII (PERSEFO)		RINCIAN BIAYA PENGOLAHAN										TAHUN BUKU																																																																																																																																																																																																																																																																																	
KEBUN : KERTOWONO		BUDDAYA : TEH										Desember																																																																																																																																																																																																																																																																																	
NOMOR REKENING	NAMA REKENING / URAIAN PEKERJAAN	BULAN INI			REALISASI SAMPAI DENGAN BULAN INI			R.K.A.P		SETAHUN (000)	% REALISASI THDP	R.K.A.P SETAHUN																																																																																																																																																																																																																																																																																	
		O.H.K	PHYSIK	BIAYA	O.H.K	PHYSIK	BIAYA	O.H.K	PHYSIK				BLN INI																																																																																																																																																																																																																																																																																
605	BUDDAYA : TEH																																																																																																																																																																																																																																																																																												
00	PENGEPAKAN, PENIMBUNAN DAN PENGIRIMAN																																																																																																																																																																																																																																																																																												
01	Gaji dan Biaya Karyawan Bulanan	-	-	7.514.394	23	77.420.327	-	-	102.720	102.720	75.37	75.37																																																																																																																																																																																																																																																																																	
02	Upah dan Biaya Pengopak dan Penimbunan	72	-	4.582.990	764	54.619.491	2.006	-	37.440	37.440	145.89	145.89																																																																																																																																																																																																																																																																																	
03	Upah dan Biaya Muat dan Bongkar	-	-	1.660.982	-	15.132.561	-	-	49.020	49.020	30.87	30.87																																																																																																																																																																																																																																																																																	
	Alat - alat Perleengkapan	-	-	34.699.480	-	418.465.104	-	-	818.857	818.857	51.10	51.10		JUMLAH : 605	72	-	48.433.826	787	565.627.483	2.006	-	1.008.037	1.008.037	56.11	56.11	606	PEMELIHARAAN PABRIK												00	Gaji dan Biaya Karyawan Bulanan	-	-	-	1.111	156.036.972	879	-	174.075	174.075	-	-	00	Bangunan Pabrik	93	-	16.618.337	162	59.223.131	-	2.105	71.280	71.280	218.91	218.91		Bahan dll.	-	-	-	-	423.800.906	1.782	-	41.510	41.510	142.67	142.67	01	Mesin dan Perleengkapan Pabrik	218	-	99.202.639	2.015	14.895.195	-	-	437.279	437.279	96.92	96.92	02	Premi Asuransi	-	-	-	-	14.895.195	-	-	20.804	20.804	71.60	71.60		JUMLAH : 606	311	-	116.820.976	3.288	653.956.203	2.661	-	744.948	744.948	87.79	87.79	607	PENGOLAHAN OLEH /UTK KEB. SENDUK & PIKAK III												00	Biaya Pengolahan Olen Kebun Senduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	01	Biaya Pengolahan Olen Pihak Ketiga	-	-	(124.197.117)	-	(1.189.041.499)	-	-	-	-	-	-	021	Pendapatan Pengolahan Olen Kebun Senduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	03	Pendapatan Pengolahan Olen Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JUMLAH : 607	-	-	(124.197.117)	-	(1.189.041.499)	-	-	-	-	-	-	608	PEMBELIAN HASIL TANAMAN												00	Bahan Baku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	02	Angkutan ke Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	05	Alat Perleengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	09	Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JUMLAH : 608	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JML BIAYA PENGOLAHAN (600 SID 608)	1.598	-	288.616.036	17.657	2.884.016.917	17.673	-	3.913.567	3.913.567	73.18	73.18
	JUMLAH : 605	72	-	48.433.826	787	565.627.483	2.006	-	1.008.037	1.008.037	56.11	56.11	606	PEMELIHARAAN PABRIK												00	Gaji dan Biaya Karyawan Bulanan	-	-	-	1.111	156.036.972	879	-	174.075	174.075	-	-	00	Bangunan Pabrik	93	-	16.618.337	162	59.223.131	-	2.105	71.280	71.280	218.91	218.91		Bahan dll.	-	-	-	-	423.800.906	1.782	-	41.510	41.510	142.67	142.67	01	Mesin dan Perleengkapan Pabrik	218	-	99.202.639	2.015	14.895.195	-	-	437.279	437.279	96.92	96.92	02	Premi Asuransi	-	-	-	-	14.895.195	-	-	20.804	20.804	71.60	71.60		JUMLAH : 606	311	-	116.820.976	3.288	653.956.203	2.661	-	744.948	744.948	87.79	87.79	607	PENGOLAHAN OLEH /UTK KEB. SENDUK & PIKAK III												00	Biaya Pengolahan Olen Kebun Senduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	01	Biaya Pengolahan Olen Pihak Ketiga	-	-	(124.197.117)	-	(1.189.041.499)	-	-	-	-	-	-	021	Pendapatan Pengolahan Olen Kebun Senduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	03	Pendapatan Pengolahan Olen Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JUMLAH : 607	-	-	(124.197.117)	-	(1.189.041.499)	-	-	-	-	-	-	608	PEMBELIAN HASIL TANAMAN												00	Bahan Baku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	02	Angkutan ke Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	05	Alat Perleengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	09	Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JUMLAH : 608	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JML BIAYA PENGOLAHAN (600 SID 608)	1.598	-	288.616.036	17.657	2.884.016.917	17.673	-	3.913.567	3.913.567	73.18	73.18													
606	PEMELIHARAAN PABRIK																																																																																																																																																																																																																																																																																												
00	Gaji dan Biaya Karyawan Bulanan	-	-	-	1.111	156.036.972	879	-	174.075	174.075	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																	
00	Bangunan Pabrik	93	-	16.618.337	162	59.223.131	-	2.105	71.280	71.280	218.91	218.91																																																																																																																																																																																																																																																																																	
	Bahan dll.	-	-	-	-	423.800.906	1.782	-	41.510	41.510	142.67	142.67																																																																																																																																																																																																																																																																																	
01	Mesin dan Perleengkapan Pabrik	218	-	99.202.639	2.015	14.895.195	-	-	437.279	437.279	96.92	96.92																																																																																																																																																																																																																																																																																	
02	Premi Asuransi	-	-	-	-	14.895.195	-	-	20.804	20.804	71.60	71.60		JUMLAH : 606	311	-	116.820.976	3.288	653.956.203	2.661	-	744.948	744.948	87.79	87.79	607	PENGOLAHAN OLEH /UTK KEB. SENDUK & PIKAK III												00	Biaya Pengolahan Olen Kebun Senduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	01	Biaya Pengolahan Olen Pihak Ketiga	-	-	(124.197.117)	-	(1.189.041.499)	-	-	-	-	-	-	021	Pendapatan Pengolahan Olen Kebun Senduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	03	Pendapatan Pengolahan Olen Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JUMLAH : 607	-	-	(124.197.117)	-	(1.189.041.499)	-	-	-	-	-	-	608	PEMBELIAN HASIL TANAMAN												00	Bahan Baku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	02	Angkutan ke Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	05	Alat Perleengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	09	Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JUMLAH : 608	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JML BIAYA PENGOLAHAN (600 SID 608)	1.598	-	288.616.036	17.657	2.884.016.917	17.673	-	3.913.567	3.913.567	73.18	73.18																																																																																											
	JUMLAH : 606	311	-	116.820.976	3.288	653.956.203	2.661	-	744.948	744.948	87.79	87.79	607	PENGOLAHAN OLEH /UTK KEB. SENDUK & PIKAK III												00	Biaya Pengolahan Olen Kebun Senduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	01	Biaya Pengolahan Olen Pihak Ketiga	-	-	(124.197.117)	-	(1.189.041.499)	-	-	-	-	-	-	021	Pendapatan Pengolahan Olen Kebun Senduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	03	Pendapatan Pengolahan Olen Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JUMLAH : 607	-	-	(124.197.117)	-	(1.189.041.499)	-	-	-	-	-	-	608	PEMBELIAN HASIL TANAMAN												00	Bahan Baku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	02	Angkutan ke Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	05	Alat Perleengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	09	Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JUMLAH : 608	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JML BIAYA PENGOLAHAN (600 SID 608)	1.598	-	288.616.036	17.657	2.884.016.917	17.673	-	3.913.567	3.913.567	73.18	73.18																																																																																																								
607	PENGOLAHAN OLEH /UTK KEB. SENDUK & PIKAK III																																																																																																																																																																																																																																																																																												
00	Biaya Pengolahan Olen Kebun Senduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																	
01	Biaya Pengolahan Olen Pihak Ketiga	-	-	(124.197.117)	-	(1.189.041.499)	-	-	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																	
021	Pendapatan Pengolahan Olen Kebun Senduk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																	
03	Pendapatan Pengolahan Olen Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JUMLAH : 607	-	-	(124.197.117)	-	(1.189.041.499)	-	-	-	-	-	-	608	PEMBELIAN HASIL TANAMAN												00	Bahan Baku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	02	Angkutan ke Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	05	Alat Perleengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	09	Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JUMLAH : 608	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JML BIAYA PENGOLAHAN (600 SID 608)	1.598	-	288.616.036	17.657	2.884.016.917	17.673	-	3.913.567	3.913.567	73.18	73.18																																																																																																																																																																									
	JUMLAH : 607	-	-	(124.197.117)	-	(1.189.041.499)	-	-	-	-	-	-	608	PEMBELIAN HASIL TANAMAN												00	Bahan Baku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	02	Angkutan ke Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	05	Alat Perleengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	09	Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JUMLAH : 608	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JML BIAYA PENGOLAHAN (600 SID 608)	1.598	-	288.616.036	17.657	2.884.016.917	17.673	-	3.913.567	3.913.567	73.18	73.18																																																																																																																																																																																						
608	PEMBELIAN HASIL TANAMAN																																																																																																																																																																																																																																																																																												
00	Bahan Baku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																	
02	Angkutan ke Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																	
05	Alat Perleengkapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																	
09	Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JUMLAH : 608	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JML BIAYA PENGOLAHAN (600 SID 608)	1.598	-	288.616.036	17.657	2.884.016.917	17.673	-	3.913.567	3.913.567	73.18	73.18																																																																																																																																																																																																																																																							
	JUMLAH : 608	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		JML BIAYA PENGOLAHAN (600 SID 608)	1.598	-	288.616.036	17.657	2.884.016.917	17.673	-	3.913.567	3.913.567	73.18	73.18																																																																																																																																																																																																																																																																				
	JML BIAYA PENGOLAHAN (600 SID 608)	1.598	-	288.616.036	17.657	2.884.016.917	17.673	-	3.913.567	3.913.567	73.18	73.18																																																																																																																																																																																																																																																																																	

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)
KEBUN KERTOWONO

IKTISAR PENERIMAAN & PENGTELUARAN (PB.71)
PERIODE: 01 Desember 2018 s/d 31 Desember 2018

KODE REK.	URAIAN	SALDO AWAL		MUTASI		SALDO AKHIR	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
0	NILAI PEROLEHAN TANAH & HGU	194.541.731,745	-	-	-	194.541.731,745	-
1	NILAI PEROLEHAN TANAMAN MENGHASILKAN	24.686.930,358	-	-	-	24.686.930,358	-
2	NILAI PEROLEHAN TANAMAN BELUM MENGHASILKAN	11.724.614,496	-	615.033,347	615.033,347	11.724.614,496	-
3	NILAI PEROLEHAN BANGUNAN RUMAH	2.095.352,873	-	-	-	2.095.352,873	-
4	NILAI PEROLEHAN BANGUNAN PERUSAHAAN	2.589.506,555	-	-	-	2.589.506,555	-
5	NILAI PEROLEHAN MESIN & INSTALASI/PERLENGKAPAN PABRIK	13.168.480,809	-	-	-	13.168.480,809	-
6	NILAI PEROLEHAN JALAN, JEMBATAN DAN SALURAN AIR	687.388,087	-	-	-	687.388,087	-
7	NILAI PEROLEHAN ALAT PENGANGKUTAN	886.244,253	-	-	-	886.244,253	-
8	NILAI PEROLEHAN ALAT PERTANIAN DAN INVENTARIS	1.941.041,891	-	-	-	1.941.041,891	-
9	NILAI PEROLEHAN ASET LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH REK. 00	252.321.291,067	-	615.033,347	615.033,347	252.321.291,067	-
20	AKUMULASI PENYUSUTAN TANAH & HGU S/D TAHUN LALU	-	86.387,478	-	-	-	86.387,478
21	AKUMULASI PENYUSUTAN TANAMAN MENGHASILKAN S/D TAHUN LALU	-	12.125.754,579	-	-	-	12.125.754,579
23	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN RUMAH S/D TAHUN LALU	-	1.901.136,883	-	-	-	1.901.136,883
24	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN PERUSAHAAN S/D TAHUN LALU	-	1.817.582,176	-	-	-	1.817.582,176
25	AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN DAN INVENTARIS S/D TAHUN LALU	-	6.302.088,808	-	-	-	6.302.088,808
26	AKUMULASI PENYUSUTAN JALAN, JEMBATAN DAN SALURAN AIR S/D TAHUN LALU	-	316.318,217	-	-	-	316.318,217
27	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT PENGANGKUTAN S/D TAHUN LALU	-	875.600,298	-	-	-	875.600,298
28	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT PERTANIAN S/D TAHUN LALU	-	1.647.125,927	-	-	-	1.647.125,927
29	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAIN-LAIN S/D TAHUN LALU	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH REK. 02	-	25.071.994,366	-	-	-	25.071.994,366
30	AKUMULASI PENYUSUTAN TANAH & HGU	-	39.594,260	-	3.599,479	-	43.193,739
31	AKUMULASI PENYUSUTAN TANAMAN MENGHASILKAN	-	497.118,912	-	45.192,650	-	542.311,562
33	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN RUMAH	-	38.679,736	-	3.516,338	-	42.196,074
34	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN PERUSAHAAN	-	111.747,473	-	10.158,856	-	121.906,329
35	AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN DAN INVENTARIS	-	569.533,368	-	53.029,058	-	622.562,426
36	AKUMULASI PENYUSUTAN JALAN, JEMBATAN DAN SALURAN AIR	-	31.921,070	-	2.901,915	-	34.822,985
37	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT PENGANGKUTAN	-	9.756,951	-	886,995	-	10.643,946
38	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT PERTANIAN	-	122.737,841	-	11.157,986	-	133.895,827
	JUMLAH REK. 03	-	1.421.089,611	-	130.443,277	-	1.551.532,888

PT. PERKEBUNGAN NUSANTARA XII (PERSERO)
KERUBU KERTOWONO

IKTISAR PENERIMAAN & PENGTELUARAN (PB.71)
PERIODE: 01 Desember 2018 s/d 31 Desember 2018

KODE REK.	URAIAN	SALDO AWAL		MUTASI		SALDO AKHIR	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
40	TANAMAN TAHUN YANG AKAN DATAN (TTAD)	1.288,789,544	-	1.542,888,362	1.140,185,390	1.691,492,516	-
41	TANAMAN TAHUN INI (TTI)	1.058,900,516	-	289,976,501	-	1.348,877,017	-
42	TANAMAN BELUM MENGHASILKAN	4.795,786,451	-	431,947,061	-	5.227,733,512	-
43	BANGUNAN RUMAH	-	-	-	-	-	-
44	BANGUNAN PERUSAHAAN	495,659,091	-	-	-	495,659,091	-
45	MESIN DAN INSTALASI	569,925,364	-	-	-	569,925,364	-
47	ALAT PENGANGKUTAN	-	-	-	-	-	-
48	ALAT PERTANIAN DAM INVENTARIS	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH REK. 04	8.209,060,966	-	2.264,811,924	1.140,185,390	9.333,687,500	-
50	PESEMAIAN / PEMBIBITAN	528,618,476	-	42,538,077	362,010,099	209,146,454	-
51	ASET DALAM PENYELESAIAN	60,418,510	-	-	-	60,418,510	-
52	ANEKA KAYU & LAINNYA	166,646,240	-	6,969,419	32,300,442	141,315,217	-
	JUMLAH REK. 05	755,683,226	-	49,507,496	394,310,541	410,880,181	-
70	BUDIAYA KAYU	12,858,137,414	-	819,346,609	670,000,000	13,007,484,023	-
79	BIAYA BUDIAYA LAINNYA	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH REK. 07	12,858,137,414	-	819,346,609	670,000,000	13,007,484,023	-
80	REKENING KORAN KANTOR DIREKSI DENGAN UNIT	-	269,618,253,019	1,868,208,318	5,991,945,026	-	273,741,989,727
82	REKENING PEMBUKAAN / PENUTUP	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH REK. 08	-	269,618,253,019	1,868,208,318	5,991,945,026	-	273,741,989,727
100	KAS	189,300	-	2,569,166,843	2,568,158,843	1,197,300	-
	JUMLAH REK. 10	189,300	-	2,569,166,843	2,568,158,843	1,197,300	-
110	BANK	1,703,221	-	2,058,873,291	2,057,394,402	3,182,110	-
	JUMLAH REK. 11	1,703,221	-	2,058,873,291	2,057,394,402	3,182,110	-
131	PUTANG PENJUALAN LOKAL	-	-	-	-	-	-
134	PUTANG PIHAK KE III	-	-	-	-	-	-
139	PUTANG LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH REK. 13	-	-	-	-	-	-
141	PINJAMAN KARYAWAN PINJAMAN	-	-	-	-	-	-
142	PINJAMAN KARYAWAN PELAKSANA (B-II)	-	-	-	-	-	-
143	PINJAMAN KARYAWAN PELAKSANA (A)	-	-	-	-	-	-

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)
KEBUN KERTOWONO

IKTISAR PENERIMAAN & PENGTELUARAN (PB.71)
PERIODE: 01 Desember 2018 s/d 31 Desember 2018

KODE REK.	URAIAN	SALDO AWAL		MUTASI		SALDO AKHIR	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
144	UANG MUKA JASA PRODUKSI	-	-	133,412,000	-	133,412,000	-
145	UANG MUKA UPAH TKHL (MUSIMAN)	-	-	-	-	-	-
149	PINJAMAN LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-
	Jumlah REK. 14	-	-	133,412,000	133,412,000	-	-
150	HUTANG USAHA	-	-	140,814,850	-	42,187,325	25,811,900
151	HUTANG URAN KARYAWAN	-	-	14,203,886	-	38,533,380	38,401,880
152	LIANG PANJAR PEMBELI	-	-	-	-	-	-
154	BEBAN YANG MASIH / HARUS DIBAYAR	-	-	511,275,250	-	1,212,802,035	1,254,197,871
158	UTANG PEMBORONG	-	-	-	-	-	-
159	HUTANG LAIN-LAIN	-	-	-	-	-	-
	Jumlah REK. 15	-	-	666,293,986	1,318,411,651	1,293,522,740	691,182,897
160	HUTANG / PUTANG PAJAK PENGHASILAN	-	-	15,617,821	-	15,830,143	14,589,502
161	PAJAK PERTAMBAHAN NILAI	-	-	-	-	35,653,002	25,409,792
163	PAJAK TANAH	-	-	14,785,373	-	-	25,028,583
	Jumlah REK. 16	-	-	14,785,373	15,617,821	51,483,145	25,028,583
181	KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA /PSAK 24	-	-	-	-	-	-
	Jumlah REK. 18	-	-	-	-	-	-
190	BIAYA TANAMAN SEMUSIM	-	-	-	-	-	-
192	BIAYA YANG DIBAYAR LEBIH DAHULU	-	-	171,438,209	-	34,298,170	205,736,379
193	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	-	-	101,707,206	-	488,996,317	523,685,061
194	KEWAJIBAN IMBALAN PASKA KERJA	-	-	-	-	342,137,906	342,137,906
195	BIAYA PRODUKSI EX PANEN TAHUN LALU	-	-	-	-	-	-
196	POS SEMENTARA	-	-	4,367,916	-	-	4,367,916
	Jumlah REK. 19	-	-	175,806,125	101,707,206	865,432,393	1,071,559,346
201	KENDARAAN JEEP	-	-	-	-	13,664,343	13,664,343
203	KENDARAAN PICK UP	-	-	-	-	25,480,776	25,480,776
204	KENDARAAN TRUCK	-	-	-	-	-	-
207	KENDARAAN SEPEDA MOTOR	-	-	-	-	-	-
	Jumlah REK. 20	-	-	-	-	39,145,119	39,145,119
210	GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN PIMPINAN	-	-	-	-	80,890,682	80,890,682

PT. PERKEBUNGAN NUSANTARA XII (PERSERO)
KEBUN KERTOWONO

IKTISAR PENERIMAAN & PENGETELUARAN (PB.71)
PERIODE: 01 Desember 2018 s/d 31 Desember 2018

KODE REK.	URAIAN	SALDO AWAL		MUTASI		SALDO AKHIR	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
211	GAIJ DAN TUNJANGAN KARYAWAN PELAKSANA (B-IID)	-	-	126.794,705	126.794,705	-	-
212	GAIJ DAN TUNJANGAN KARYAWAN PELAKSANA (A)	-	-	65.483,070	65.483,070	-	-
213	BIAYA KARYAWAN PIMPINAN	-	-	45.688,964	45.688,964	-	-
214	BIAYA KARYAWAN PELAKSANA (B-IID)	-	-	37.865,895	37.865,895	-	-
215	BIAYA KARYAWAN PELAKSANA (A)	-	-	31.860,860	31.860,860	-	-
216	UPAH TENAGA KERJA HARIAN LEPAS / BORONGAN	-	-	903.051,462	903.051,462	-	-
217	BIAYA TENAGA KERJA HARIAN LEPAS / BORONGAN	-	-	10.796,449	10.796,449	-	-
	JUMLAH REK. 21			1.302.432,087	1.302.432,087		
230	AMORTISASI DAN PENYUSUTAN	-	-	130.443,277	130.443,277	-	-
	JUMLAH REK. 23			130.443,277	130.443,277		
255	EKSPLOTASI MESIN PEMBANGKIT (EMP)	-	-	139.983,497	139.983,497	-	-
	JUMLAH REK. 25			139.983,497	139.983,497		
300	PERSEDIAAN BAHAN PUPUK	821.154,081	-	88.646,250	21.147,615	888.652,716	-
301	PERSEDIAAN BAHAN KIMIA DAN STIMULANSIA	-	-	-	-	-	-
302	PERSEDIAAN BAHAN PESTISIDA	354.401,184	-	104.773,530	92.553,270	366.621,444	-
303	PERSEDIAAN ALAT PERTANIAN DAN PENGOLAHAN	19.573,290	-	76.964,000	19.889,451	76.647,839	-
304	PERSEDIAAN BAHAN PEMBUNGUH	483.157,503	-	37.632,100	34.947,978	485.841,625	-
305	PERSEDIAAN SPARE PART	39.573,724	-	48.376,500	67.820,242	20.129,982	-
306	PERSEDIAAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS	763.039,088	-	234.106,297	81.575,986	915.569,399	-
307	PERSEDIAAN BAHAN BANGUNAN	43.676	-	13.995,000	13.995,000	43.676	-
308	PERSEDIAAN BAHAN SANDANG DAN PANGAN	332,000	-	-	-	332,000	-
309	PERSEDIAAN OBAT-OBATAN POLIKLINIK	4.924,091	-	604.493,677	331.929,542	4.924,091	-
	JUMLAH REK. 30	2.486.198,637		604.493,677	331.929,542	2.758.762,772	
310	PERSEDIAAN HASIL SAMPIANGAN	-	-	-	-	-	-
319	PERSEDIAAN BAHAN / BARANG LAIN-LAIN	2.220,000	-	-	1.045,000	1.175,000	-
	JUMLAH REK. 31	2.220,000			1.045,000	1.175,000	
400	GAIJ DAN TUNJANGAN KARYAWAN PIMPINAN	548.507,224	-	37.487,672	-	585.994,896	-
401	GAIJ DAN TUNJANGAN KARYAWAN PELAKSANA	191.114,867	-	12.543,181	-	203.658,048	-
406	BIAYA PERALAMAN DAN PENGINAPAN	498.217,818	-	82.451,001	40.000,000	540.668,819	-
	JUMLAH REK. 40	1.237.839,909		132.481,854	40.000,000	1.330.321,763	

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)
KEBUN KERTOMONO

IKTISAR PENERIMAAN & PENGTELUARAN (P8.71)
PERIODE: 01 Desember 2018 s/d 31 Desember 2018

KODE REK.	URAIAN	SALDO AWAL		MUTASI		SALDO AKHIR	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
410	PEMELIHARAAN RUMAH	157,936,887	-	21,440,914	10,000,000	169,377,801	-
411	PEMELIHARAAN BANGUNAN PERUSAHAAN	371,907,639	-	50,952,626	40,000,000	382,860,325	-
413	PEMELIHARAAN JALAN, JEMBATAN DAN SALURAN AIR	54,218,829	-	2,184,812	-	56,403,641	-
414	PEMELIHARAAN ALAT PERTANAMAN DAN INVENTARIS	25,786,675	-	13,117,200	-	38,903,875	-
	Jumlah ReK. 41	609,850,090	-	87,695,552	50,000,000	647,545,642	-
420	IURAN	3,000,000	-	-	-	3,000,000	-
421	PALAK DAN RETRIBUSI	2,843,100	-	2,843,100	2,843,100	-	2,843,100
422	ASURANSI	11,269,480	-	-	-	11,269,480	-
423	BIAYA KEAMANAN	382,190,859	-	43,102,843	40,000,000	385,293,702	-
424	BIAYA PENERANGAN	684,509,655	-	70,266,906	-	754,776,561	-
425	BIAYA PENYEDIAAN AIR	4,458,301	-	3,027,913	-	7,486,214	-
426	BIAYA LAIN-LAIN	571,667,396	-	62,713,302	42,000,000	592,380,698	-
	Jumlah ReK. 42	1,659,938,791	-	181,954,064	84,843,100	1,757,049,755	-
464	PENYUSUTAN ASET TANAMAN DAN ASET TETAP	1,381,495,351	-	126,843,798	-	1,508,339,149	-
465	IURAN PENSUN NORMAL	24,871,055	-	1,893,325	-	26,764,380	-
	Jumlah ReK. 46	1,406,366,416	-	128,737,123	-	1,535,103,539	-
470	BONUS/JASA PRODUKSI	-	-	436,387,056	-	436,387,056	-
	Jumlah ReK. 47	-	-	436,387,056	-	436,387,056	-
600	GALI DAN BIAYA KARYAWAN PIMPINAN	595,604,845	-	34,914,400	-	630,519,245	-
601	PEMELIHARAAN TANAMAN MENGHASILKAN	4,497,941,351	-	1,246,183,904	94,177,092	5,649,948,163	-
602	PANEN DAN PENGANGKUTAN KE PABRIK	4,761,283,718	-	637,086,532	250,000,000	5,148,370,250	-
603	BIAYA PENGOLAHAN	2,338,717,700	-	274,954,349	65,274,217	2,548,397,832	-
604	BIAYA SORTASI	158,382,263	-	15,065,628	-	173,447,891	-
605	BIAYA PENGEPAKAN, PENIMBUNAN DAN PENGIRIMAN	590,086,696	-	52,957,689	-	643,044,385	-
606	PEMELIHARAAN PABRIK, ASURANSI DAN PBB	580,577,655	-	117,362,285	-	697,939,940	-
607	PENGOLAHAN OLEH/UNTUK KEBUN	-	-	-	124,197,117	-	1,189,041,498
608	PEMBELIAN HASIL TANAMAN	-	-	-	-	-	-
	Jumlah ReK. 60	13,522,594,228	1,064,844,381	2,378,524,787	533,648,426	15,491,667,706	1,189,041,498
		2,395,043,809	-	645,000,000	-	3,040,043,809	-
720	ASET TERSEDIA DIJUAL (KAYU)	-	-	645,000,000	-	3,040,043,809	-
	Jumlah ReK. 72	2,395,043,809	-	645,000,000	-	3,040,043,809	-

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)
KEBUN KERTOWONO

IKTISAR PENERIMAAN & PENGTELUARAN (PB.71)
PERIODE: 01 Desember 2018 s/d 31 Desember 2018

KODE REK.	URAIAN	SALDO AWAL		MUTASI		SALDO AKHIR	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
830	PENJUALAN KAYU LEWAT KEBUN	-	127.717,411	-	-	-	127.717,411
880	BIAYA PEROLEHAN ANEKA KAYU UNTUK DIJUAL	1.294.586,633	-	-	-	1.294.586,633	-
		Jumlah REK. 83	127.717,411				127.717,411
		Jumlah REK. 88	1.294.586,633			1.294.586,633	
971	PENDAPATAN AGROWISATA DAN MESS	-	67.894,727	-	6.566,273	-	74.461,000
972	PENDAPATAN KOMODITI LAINNYA	-	1.781.396,865	-	136.499,545	-	1.917.896,410
973	PENDAPATAN PENJUALAN ASET DAN BARANG BEKAS	-	-	-	-	-	-
974	PENDAPATAN PENJUALAN KAYU BAKAR	-	-	-	-	-	-
975	PENDAPATAN PENJUALAN BIBIT, BENIH, ENTRYS	-	-	-	-	-	-
976	PENDAPATAN SELISIH KURS / OPNAME	-	181.697	-	47	-	181.744
977	PENDAPATAN DARI PIHAK KETIGA	-	10.520,940	-	7.385	-	10.528,325
		Jumlah REK. 97	1.859.994,229		143.073,250		2.003.067,479
981	BIAYA AGROWISATA DAN MESS	51.983,410	-	13.147,057	10.230,000	54.900,467	-
982	BIAYA KOMODITI LAINNYA	456.022,339	-	50.249,916	6.250,034	500.022,221	-
983	BIAYA ASET DAN BARANG BEKAS	39.594,260	-	35.899,921	-	75.494,181	-
986	BIAYA SELISIH KURS / OPNAME	-	-	-	-	-	-
987	BIAYA PIHAK KETIGA	148.597	-	1.477	-	150,074	-
989	BIAYA LAIN-LAIN	448.468,219	-	78.501,879	30.000,000	496.970,098	-
		Jumlah REK. 98	996.216,825	177.800,250	46.480,034	1.127.537,041	
		Jumlah SELURUHNYA	299.947.512,030	18.973.876,449	18.973.876,449	304.527.299,396	304.527.299,396

Tanggal Laporan, 26 Maret 2019
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)
KEBUN KERTOWONO - LUMAJANG

Santika Permiana, SP
MANAGER

Kebun: Kartowono

RISALAH USAHA
BULAN : DESEMBER 2018

1 / Risalah

1. **BIDANG TANAMAN DAN TEKNIK TEKNOLOGI**
1. **Investasi Tanaman**

Uraian	Luas (Ha)	Biaya sd. Tahun Lalu	Biaya Tahun Ini		Biaya sd. Tahun Ini	Biaya Per Ha
			Realisasi	RKAP		
Tanaman Tahun Akan Datang (TTAD)						
- TTAD X-1 Teh	15,00	-	25.562,657	670,599	25.562,657	1.704,177
- TTAD X-1 Kakao Edel	23,00	615,033,347	-	327,772	615,033,347	26.740,580
- TTAD X-1 Kakao Bulik	15,00	-	1.665,329,859	-	1.665,329,859	111,061,991
Tanaman Tahun Ini (TTI)						
TTI Teh	15,00	191,324,290	1,348,677,017	881,192	1,540,201,267	102,680,084
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)						
- TBM I Kopi Arabika	5,27	362,063,363	331,601,561	72,912	693,664,904	131,625,219
- TBM II Kopi Arabika	15,73	1.829,314,321	754,186,058	324,914	2.583,499,380	164,240,266
- TBM III Kopi Arabika	54,86	7.864,515,328	3,722,515,143	804,629	11,587,030,471	211,210,909
- TBM II Teh	9,00	862,363,897	419,377,759	234,502	1,281,741,656	142,415,740
Jumlah Investasi Tanaman	152,86	11,724,614,496	8,289,049,045	3,316,520	19,992,663,541	

Penjelasan Manajer : penggunaan hanya sesuai skala prioritas pekerjaan.

2. **BIAYA TANAMAN / PEMBIYAHAN**

Budidaya	Tahun	Jumlah Bibit	Siap Salur	%	Biaya (Rp)	Harga Bibit Siap Salur Rp./Pim.
- Pesemian Kakao Bulik	2018	-	-	-	5,750,371	-
- Pesemian Sangon Baru	2018/2019	25,000	18,750	75	10,874,929	580
- Pesemian Kelapa	2017	333	250	75	124,212	497
- Pesemian Kakao Ediel	2016	-	-	-	-	-
- Pesemian Teh (Ks)	2017	29,453	22,090	75	97,661,678	4.421
- Pesemian Sangon	2018	1,000	750	75	1,911,295	2,548
- Pesemian Lamtoro 2018	2017	-	-	-	9,135,260	-
- Pesemian Rale	2018	26,400	15,840	60	49,027,489	3,095
- Pesemian Akasia 2017 (Kmt)	2017	-	-	-	-	-
- Pesemian Teh 2018	2018	-	-	-	34,661,220	-
- Pesemian Jabon (Kmt)	2017	-	-	-	-	-
Jumlah					209,146,454	

3. ANEKA KAYU

Budidaya	Tahun	Status	Jumlah Pohon (Pn)	Nilai SID Bulan Ini	Nilai Rp/Pn
A. Acasia					
- Acasia Decuren	2008	Mono	-	-	-
- Acasia Decuren	2017	Mono	20.698	14.665.948	5.540
- Acasia Decuren	2018	Mono	-	25.012.134	-
- Acasia Decuren	2018	Mono	-	1.637.235	-
				20.698	6.491
B. Sangon					
- Sangon	2018	Mono	-	-	-
- Sangon	2018	TPU	10.000	91.647.244	9.165
- Sangon	2017	Mono	11.617	552.367.799	47.548
- Sangon	2017	TPU	32.315	297.125.689	9.195
- Sangon	2016	Mono	93.624	1.780.671.976	19.019
- Sangon	2016	TPU	16.755	1.813.338.204	10.823
- Sangon	2015	Mono	64.130	1.977.392.847	30.834
- Sangon	2015	TPU	36.159	592.631.445	16.390
- Sangon	2015	Sela	14.747	238.847.711	16.196
- Sangon	2014	Mono	52.341	1.841.680.686	31.365
- Sangon	2014	TPU	15.751	274.937.780	17.455
				347.439	21.957
C. Mindi					
D. Mahoni					
- Mahoni	2000	TPU	178	729.466	4.098
- Mahoni	2002	Mono	1.838	28.200.181	15.343
- Mahoni	2017	Sela	36.596	236.579.467	6.465
- Mahoni	2018	Mono	11.800	93.255.981	7.903
				50.412	7.117
E. Gmelina					
- Gmelina	2002	Mono	958	22.009.139	22.974
F. Balsa					
- Balsa	2004	TPU	6	-	-
- Balsa	2013	Mono	1.871	128.016.169	67.352
- Balsa	2016	Sela	18.051	325.716.208	18.044
				19.928	22.868
G. Jabon					
- Jabon	2017	Mono	9.997	139.928.394	14.138
- Jabon	2016	Mono	23	234.659.860	10.203.037
- Jabon	2015	Mono	11.862	1.017.491.744	85.777
- Jabon	2015	TPU	74.238	510.276.428	6.874
- Jabon	2015	Sela	3.939	214.748.914	54.519
- Jabon	2014	Mono	41.787	913.580.451	21.863
- Jabon	2013	Mono	69.269	1.321.462.835	19.077
- Jabon	2012	Mono	9.422	194.177.665	20.609
				220.437	20.624

2. Investasi Non Tanaman

Rekening	Jenis Investasi	Biaya S/d. Bulan Ini		Keterangan
		Realisasi (Rp.)	S.P.P.I	
051.000	Perengkapan HGU Kertowono	60.418.510	-	
051.000	Rehab Atap pabrik KNO Pagar Gudang Sukedono	240.909.091	-	Dlm Penyelesaian
	TPH Pucuk Teh	81.431.818	-	
		173.318.182	-	
051.000	Roll CTC TPI 8	91.818.182	-	
	Roll CTC TPI 10	91.818.182	-	
	Healer VFBD CTC	386.289.000	-	
		1.126.002.965	-	

3. Produksi Dan Produktivitas

3.1. Produksi (kg)

Budidaya	Luas Areal (Ha)	Realisasi Prod. S/d. Bulan Ini	R K A P		% Realisasi Tnd RKAP	
			S/d. Bulan Ini	Selahun	S/d. Bulan Ini	Selahun
Kakao Bulk	239,08	103,040	220,000	220,000	46,84	46,84
Teh	559,67	602,201	940,000	940,000	64,06	64,06

3.2. Produktivitas (kg/ha)

Budidaya	Produksi		Proses		Proses Tnd RKAP	
	Bulan Ini	Areal (Ha)	S/d. Bulan Ini	Selahun	S/d. Bulan Ini	Selahun
Kakao Bulk	2.390	239,08	10	431	920	920
Teh	60.759	559,67	109	1.076	1.690	1.680

4. Biaya Produksi Dan Harga Pokok Kebun

4. 1. Biaya Produksi

	Biaya Produksi		% Realisasi Terhadap R K A P
	Realisasi (Rp)	R K A P (Rp.000)	
Buddaya			
Kakao BULK	3.418.686,943	3.876.001	88,20
Teh	12.392.278,414	14.263.852	86,88

4. 2. Harga Pokok Kebun

	Harga Pokok / Kg		% Realisasi Terhadap R K A P
	Realisasi (Rp)	R K A P (Rp.000)	
Buddaya			
Kakao BULK	33.178	17.518	188
Teh	20.578	15.174	136

Penjelasan manajer :

5. Bidang Tanaman :

5. 1. Pencapaian Produksi (Sd bulan ini)

- Produksi Kakao BULK s/d bulan Desember 2018 = 46,84 % terhadap target
- Produksi Teh s/d bulan Desember 2018 = 64,06 % terhadap target

Penjelasan tidak masuknya produksi

Kakao BULK

- Curah hujan yang tinggi
- Pendangkalan saluran air sehingga tanaman kakao tergenang air
- Tingkat serangan penyakit tinggi
- Kesehatan tanaman kurang disebabkan pemberian pupuk lewat tanah
- Program perbaikan mutu yang memberikan dampak volume produksi rendah
- Curah hujan tinggi dan intensitas kabut tinggi sehingga serangan penyakit tinggi
- Intensitas sinar matahari kurang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan pupuk
- Kesehatan tanaman kurang disebabkan kurangnya pemberian pupuk lewat tanah

Teh

Upaya - upaya yang dilakukan :

Kakao BULK

- Perbaikan dan pembuatan saluran secara mekanisasi
- Penyehatan tanaman dengan pemberian pupuk lewat tanah sesuai dosis rekomendasi pupuk dan kelas kebun
- Pembatasan penyakit secara berkala dan berkelanjutan
- Penyehatan tanaman dengan pemberian pupuk lewat tanah sesuai dosis rekomendasi pupuk dan kelas kebun
- Pembatasan penyakit secara berkala dan berkelanjutan

Teh

- Pembatasan penyakit secara berkala dan berkelanjutan

5. 2. Curah Hujan.

- Curah Hujan Kebun Kertowono bulan Desember 2018 = 286 MM / 15 HH
- Curah Hujan Bagian Kajaran bulan Desember 2018 = 174 MM / 13 HH

6. Produksi Per Mutu

A	Komoditi / Mutu	S/d Bulan Ini		% Realisasi Terhadap R K A P	Keterangan
		Realisasi (Kg)	R K A P (Kg)		
A	Kakao Edel				
	I-A				
	I-Sb				
	I-Sc				
	BP Lokal / Kepek				
	Prokol				
	Kepek				
	BKH				
	Dalam Pengolahan / Fermentasi				
	Jumlah :				
B	Kakao Bulik				
	I-B	99.225	198.551	49,97	
	I-Sb	-	-	-	
	I-Sc	2.501	6.294	39,73	
	BP	-	1.100	-	
	Kepek	500	3.095	16,36	
	Prokol	-	-	-	
	B K H	-	10.999	-	
	Prokol Inter	-	-	-	
	Dalam Pengolahan / Fermentasi	815	-	-	
Jumlah :	103.040	220.000	46,84		
Jumlah Semua : A + B		103.040	220.000	46,84	

Komoditi / Mutu	Sdkt Bulan Ini		% Realisasi Terhadap R.K.A.P	Keterangan
	Realisasi (Kg)	R.K.A.P (Kg)		
A Teh CTC BP 1 PF 1 PD D 1	19.293	46.997	41,05	
	135.125	159.801	84,56	
	57.867	94.000	61,35	
	50.436	75.201	67,07	
F.A.N.N	262.521	375.999	69,82	
D 2	108.547	235.001	46,19	
D 3	27.983	122.200	22,90	
T.W	136.530	357.201	38,22	
Pluff	389.051	733.200	54,43	
B Teh Orthodox B.O.P B.O.P.F P.F DUST B.P	185.188	169.200	109,45	
	17.962	37.600	47,77	
	602.201	940.000	64,06	
DUST II DUST III PF II B.P II Lokal BT II Tangkai Kawul				
Jumlah CTC + OTD	602.201	940.000	64,06	
Jumlah OTD	-	-	-	

LABA RUGI BULAN S/D DESEMBER 2018
KEBUN : KERTOWONO

(000)

U R A I A N	BULAN S/D. DESEMBER 2018	RKAP 1 TAHUN	%	Kakao Bulk	T e h	Aneka Kayu	Horti & Tan semusim	Agro Wisata
PENJUALAN								
Eskpor	15,518,006	13,468,266	115	3,364,091	12,153,915	-	-	-
Lokal	7,005,373	18,258,840	38	9,528	2,134,855	2,868,633	1,917,896	74,461
Jumlah	22,523,379	31,727,106	71	3,373,619	14,288,770	2,868,633	1,917,896	74,461
BEBAN POKOK PENJUALAN								
Persediaan Awal	4,406,560	1,947,512	226	495,775	3,910,785	-	-	-
Biaya Produksi	16,125,721	17,810,994	91	2,756,464	11,546,162	1,297,587	470,608	54,900
Penyusutan	1,508,339	1,797,706	84	662,223	846,116	-	-	-
Persediaan Akhir	(1,511,549)	(1,722,292)	88	(246,348)	(1,265,201)	-	-	-
	20,529,071	19,833,920	104	3,668,114	15,037,862	1,297,587	470,608	54,900
Labar/Rugi Kotor	1,994,308	11,893,186	17	(294,495)	(749,092)	1,571,046	1,447,288	19,561
BEBAN USAHA								
Beban Penjualan	299,753	907,755	33	49,255	208,616	41,882	-	-
Beban Administrasi	4,929,498	6,661,566	74	738,355	3,127,260	627,833	419,753	16,297
Beban Umum dan Administrasi Kebun	-	-	-	-	-	-	-	-
	5,229,251	7,569,321	69	787,610	3,335,876	669,715	419,753	16,297
Labar Usaha Sebelum Beban Bunga	(3,234,943)	4,323,865	(75)	(1,082,105)	(4,084,968)	901,331	1,027,535	3,264
Beban Bunga	830,354	-	-	124,373	526,774	105,756	70,706	2,745
Labar/Rugi Usaha	(4,065,297)	4,323,865	(94)	(1,206,478)	(4,611,742)	795,575	956,829	519
Pendapatan Diluar Usaha	10,709	187,260	6	-	-	-	-	-
Beban Di Luar Usaha	656,930	2,602,500	25	-	-	-	-	-
Jumlah	(646,221)	(2,415,240)	27	-	-	-	-	-
Labar/Rugi Sebelum Pph	(4,711,518)	1,908,625	(247)	(1,206,478)	(4,611,742)	795,575	956,829	519

LABA RUGI BULAN SID. DESEMBER 2018
KEBUN : KERTOWONO

(000)

U R A I A N	BULAN SID. DESEMBER 2018	RKAP 1 TAHUN	%	Kakao Bulk	T e h	Aneka Kayu	Horti & Tan semusim	Agro Wisata
PENJUALAN	15,518,006	13,468,266	115	3,364,091	12,153,915	-	-	-
Eskpor	7,005,373	18,258,840	38	9,528	2,134,855	2,868,633	1,917,896	74,461
Lokal	22,523,379	31,727,106	71	3,373,619	14,288,770	2,868,633	1,917,896	74,461
Jumlah								
BEBAN POKOK PENJUALAN								
Persediaan Awal	4,406,560	1,947,512	226	495,775	3,910,785	-	-	-
Biaya Produksi	16,125,721	17,810,994	91	2,756,464	11,546,162	1,297,587	470,608	54,900
Penyusutan	1,508,339	1,797,706	84	662,223	846,116	-	-	-
Persediaan Akhir	(1,511,549)	(1,722,292)	88	(246,348)	(1,285,201)	-	-	-
	20,529,071	19,833,920	104	3,668,114	15,037,862	1,297,587	470,608	54,900
Labar/Rugi Kotor	1,994,308	11,893,186	17	(294,495)	(749,092)	1,571,046	1,447,288	19,561
BEBAN USAHA								
Beban Penjualan	299,753	907,755	33	49,235	208,616	41,882	-	-
Beban Administrasi	4,929,498	6,661,566	74	738,355	3,127,260	627,833	419,753	16,297
Beban Umum dan Administrasi Kebun	-	-	-	-	-	-	-	-
	5,229,251	7,569,321	69	787,610	3,335,876	669,715	419,753	16,297
Labar Usaha Sebelum Beban Bunga	(3,234,943)	4,323,865	(75)	(1,082,105)	(4,084,968)	901,331	1,027,535	3,264
Beban Bunga	830,354	-	-	124,373	526,774	105,756	70,706	2,745
Labar/Rugi Usaha	(4,065,297)	4,323,865	(94)	(1,206,478)	(4,611,742)	795,575	956,829	519
Pendapatan Diluar Usaha	10,709	187,260	6	-	-	-	-	-
Beban Di Luar Usaha	656,930	2,602,500	25	-	-	-	-	-
Jumlah	(646,221)	(2,415,240)	27	-	-	-	-	-
Labar/Rugi Sebelum PPh	(4,711,518)	1,908,625	(247)	(1,206,478)	(4,611,742)	795,575	956,829	519

PTP NUSANTARA XII (PERSEKRO)		LAPORAN HASIL		BUDDIDAYA : TEH		TH BUKU : 2018	
KEBUN : KERTOWONO		BUDDIDAYA : TEH		BUDDIDAYA : TEH		BULAN : DESEMBER	
		Produksi Kering (Kg)					
Afdeling	Bulan Ini	Realisasi	S/d Bulan Ini	RKAP	Hasil Per Ha	S/d Bulan Ini	RKAP
	Realisasi	Realisasi			Realisasi	RKAP	Setahun
Puting	152,84	21,165	172,006	264,800	1,125	1733	264,800
Kamartengah	223,52	24,990	236,404	366,100	1,058	1638	366,100
Kertosuko	183,31	14,604	193,791	309,100	1,057	1686	309,100
Jumlah	559,67	60,759	602,201	940,000	1,076	1680	940,000
HASIL RATA-RATA PER OHK, PENGHASILAN PER OHK PANEN DAN BIAYA PANEN							
Afdeling		Realisasi	Penghasilan	Biaya Panen & Pemungutan	Karyawan	Lepas	Rata-rata
		Hasil Per OHK (Kg)	Per OHK Panen (Rp.)	(Kg)	Tetap	Lepas	
Puting	29	37,036	47,041	0	99,442,060	2,685	2,685
Kamartengah	29	47,041	39,874	0	46,805,600	995	995
Kertosuko	30	39,874	2,583,120	72,060,250	1,872	1,872	1,872
Jumlah	29	123,951	2,583,120	218,307,910	1,851	1,851	1,851
PRODUKSI BULAN : DESEMBER							
Afdeling	BI	Target	Sd. BI	BI	Realisasi	Sd. BI	%
TEH CTC	152,84	31,000	264,800	21,165	172,006	65	65
Puting	223,52	44,480	366,100	24,990	236,404	65	65
Kamartengah	183,31	37,090	309,100	14,604	193,791	63	63
Kertosuko	559,67	112,570	940,000	60,759	602,201	64	64
Jumlah							

Rekg	Jenis Aset	Komoditi	Nama Aset	Umur	Tahun Tanam	Tahun Perolehan	Bulan Perolehan	Penyusutan						Nilai Buku sd Desember
								Akm. Penyusutan Awal Tahun		Transfer		Akm. Penyusutan sd Desember		
								Tambah	Kurang	Tambah	Kurang	Tambah	Kurang	
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1935	1940		13.836.315	-	-	-	-	13.836.315	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1949	1954		180.065.247	-	-	-	-	180.065.247	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1939	1964		9.896.223	-	-	-	-	9.896.223	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1961	1966		3.964.169	-	-	-	-	3.964.169	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1962	1967		387.124	-	-	-	-	387.124	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1966	1971		13.339.030	283.811	-	-	-	13.622.841	567.618
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1974	1979		140.527.830	3.603.277	-	-	-	144.131.107	36.032.777
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1975	1980		59.212.258	1.558.221	-	-	-	60.770.479	17.140.391
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1977	1982		17.368.052	482.446	-	-	-	17.850.498	6.271.796
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1978	1983		8.033.911	229.541	-	-	-	8.263.452	3.213.564
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1978	1984		47.982.647	1.411.254	-	-	-	49.393.901	21.188.815
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1979	1985		9.845.652	298.353	-	-	-	10.144.005	4.773.619
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1981	1986		78.605.914	2.456.434	-	-	-	81.062.346	41.759.392
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1982	1987		178.221.521	5.749.081	-	-	-	183.970.602	103.483.464
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1983	1988		46.209.869	1.540.329	-	-	-	47.750.198	29.286.250
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1984	1989		68.042.427	2.380.774	-	-	-	71.423.201	47.615.467
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1985	1990		13.912.576	466.678	-	-	-	14.409.454	10.434.432
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1986	1991		17.459.627	646.653	-	-	-	18.106.280	14.226.362
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1987	1992		36.432.034	1.401.232	-	-	-	37.833.266	32.228.338
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1988	1993		39.227.441	1.569.097	-	-	-	40.796.536	37.658.343
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1989	1994		187.424.441	7.809.352	-	-	-	195.233.793	195.233.793
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1991	1996		32.896.766	1.495.399	-	-	-	34.392.165	40.375.783
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1992	1997		40.978.612	1.951.363	-	-	-	42.929.975	54.638.149
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1993	1998		20.942.525	1.047.126	-	-	-	21.989.651	30.366.662
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1996	2001		21.050.570	1.238.268	-	-	-	22.288.838	39.624.602
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	1997	2002		103.635.215	6.477.201	-	-	-	110.112.416	213.747.630
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring ex. Rel	50	1998	2003		71.528.439	4.768.563	-	-	-	76.297.002	182.131.128
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring ex. Rel	50	1999	2004		86.502.698	6.178.764	-	-	-	92.681.462	216.296.746
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring ex. Rel	50	2001	2006		55.078.508	4.589.876	-	-	-	59.668.384	169.825.400
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring ex. Rel	50	2002	2007		28.048.551	2.549.868	-	-	-	30.598.419	96.894.993
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Puring	50	2011	2016		7.815.326	3.907.662	-	-	-	11.722.988	183.660.153
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1935	1940		99.090.742	-	-	-	-	99.090.742	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1949	1954		101.888.333	-	-	-	-	101.888.333	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1931	1936		29.566.983	-	-	-	-	29.566.983	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1959	1964		34.065.671	-	-	-	-	34.065.671	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1961	1966		19.172.201	-	-	-	-	19.172.201	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1962	1967		37.725.177	-	-	-	-	37.725.177	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1963	1968		14.760.213	-	-	-	-	14.760.213	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1964	1969		1.330.382	27.151	-	-	-	1.357.533	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1966	1971		298.488	6.352	-	-	-	304.850	12.702
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1967	1972		2.934.624	63.797	-	-	-	2.998.421	191.389
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1968	1973		3.072.315	68.274	-	-	-	3.140.589	273.095
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1973	1978		4.537.162	113.430	-	-	-	4.650.612	1.020.866
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1974	1979		35.964.669	922.171	-	-	-	36.886.840	9.221.710
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1975	1980		18.477.588	486.251	-	-	-	19.963.839	5.348.767
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1977	1982		32.996.942	915.637	-	-	-	33.878.579	11.903.285
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1978	1983		22.498.608	642.817	-	-	-	23.141.425	8.999.443
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1979	1984		93.088.128	2.737.866	-	-	-	95.826.014	41.068.292
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1980	1985		89.284.339	2.705.586	-	-	-	91.989.925	43.289.377
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1982	1987		7.048.769	227.379	-	-	-	7.276.148	4.092.534
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1983	1988		31.280.055	1.042.668	-	-	-	32.322.724	19.810.702
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1984	1989		148.842.548	5.132.501	-	-	-	153.975.049	102.650.033
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1985	1990		44.086.461	1.574.481	-	-	-	45.660.942	33.004.096
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1986	1991		69.286.050	2.585.483	-	-	-	71.871.533	56.440.633
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1987	1992		44.808.999	1.723.423	-	-	-	46.532.422	39.638.730

Rekg	Jenis Aset	Komoditi	Nama Aset	Umur	Tahun Tanam	Tahun Perolehan	Bulan Perolehan	Nilai Perolehan							
								Awal Tahun	Mutasi		Transfer		Nilai Perolehan sd Desember		
								Tambah	Kurang	Tambah	Kurang				
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1988	1993		178.240,842							178.240,842
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1989	1994		177.397,992							177.397,992
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1991	1996		149.019,154							149.019,154
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1992	1997		181.248,644							181.248,644
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1993	1998		244.329,460							244.329,460
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1996	2001		406.859,746							406.859,746
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	1997	2002		598.175,518							598.175,518
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	4	1998	2003		476.836,239							476.836,239
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	4	1999	2004		308.938,202							308.938,202
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	4	2000	2005		869.008,702							869.008,702
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	4	2001	2006		311.830,874							311.830,874
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	4	2002	2007		382.480,236							382.480,236
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	2002	2007		799.821,557							799.821,557
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. K. Tengah	50	2012	2016		195.383,141							195.383,141
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1935	1940		64.991,527							64.991,527
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1949	1954		129.744,602							129.744,602
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1951	1956		11.580,724							11.580,724
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1959	1964		90.343,942							90.343,942
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1961	1966		20.547,600							20.547,600
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1962	1967		21.520,498							21.520,498
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1968	1973		13.654,736							13.654,736
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1973	1978		25.372,406							25.372,406
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1974	1979		26.874,388							26.874,388
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1977	1982		43.028,086							43.028,086
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1978	1983		205.915,817							205.915,817
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1980	1985		77.354,852							77.354,852
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1982	1987		17.053,472							17.053,472
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1984	1989		75.919,690							75.919,690
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1985	1990		16.292,468							16.292,468
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1986	1991		36.232,227							36.232,227
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1987	1992		47.296,371							47.296,371
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1988	1993		56.403,548							56.403,548
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1989	1994		22.204,058							22.204,058
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1991	1996		53.665,650							53.665,650
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1992	1997		120.442,616							120.442,616
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	1993	1998		174.521,044							174.521,044
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	4	1993	2003		238.428,130							238.428,130
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	4	1998	2004		308.938,200							308.938,200
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	4	2000	2005		229.993,782							229.993,782
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	4	2001	2006		254.986,827							254.986,827
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Aid. Kartosuko	50	2012	2016		195.383,139							195.383,139
Jumlah Tanaman Menghasilkan								12.726.004,445						12.726.004,445	

Rekyl	Jenis Aset	Komoditi	Nama Aset	Umur	Tahun Tamam	Tahun Perolehan	Bulan Perolehan	Penyusutan						Nilai Buku sd Desember	
								Akm. Penyusutan Awal Tahun	Tambah	Mutasi Kurang	Tambah	Transfer Kurang	Akm. Penyusutan sd Desember		
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1988	1993		89.120,421	3.564,817	-	-	-	-	92.685,238	65.555,604
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1989	1994		85.151,036	3.547,960	-	-	-	-	88.698,996	88.698,996
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1991	1996		65.568,428	2.980,383	-	-	-	-	68.548,811	80.470,343
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1992	1997		76.124,430	3.624,973	-	-	-	-	79.749,403	101.489,241
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1993	1998		97.731,754	4.886,589	-	-	-	-	102.618,343	141.711,087
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1996	2001		138.332,314	8.137,195	-	-	-	-	146.469,509	280.390,237
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1997	2002		181.816,166	11.363,510	-	-	-	-	193.179,676	374.995,842
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	4	1998	2003		476.856,257	-	-	-	-	-	476.856,257	1.082,319
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	4	1999	2004		308.938,201	-	-	-	-	-	308.938,201	4.567,033
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	4	2000	2005		869.008,701	-	-	-	-	-	869.008,701	5.334,814
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	4	2001	2006		311.830,873	-	-	-	-	-	311.830,873	11.102,029
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	4	2002	2007		382.480,235	-	-	-	-	-	382.480,235	6.744,785
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	2002	2007		175.960,743	15.996,431	-	-	-	-	191.957,174	607.864,383
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	2011	2016		7.815,326	3.907,662	-	-	-	-	11.722,988	183.660,153
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1935	1940		64.991,526	-	-	-	-	-	64.991,526	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1949	1954		129.744,601	-	-	-	-	-	129.744,601	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1951	1956		11.580,723	-	-	-	-	-	11.580,723	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1959	1964		90.343,941	-	-	-	-	-	90.343,941	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1961	1966		20.547,599	-	-	-	-	-	20.547,599	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1962	1967		21.520,497	-	-	-	-	-	21.520,497	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1968	1973		12.288,281	273,066	-	-	-	-	12.561,347	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1973	1978		20.297,925	507,448	-	-	-	-	20.805,373	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1974	1979		20.806,007	533,487	-	-	-	-	21.339,494	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1977	1982		30.980,208	860,561	-	-	-	-	31.840,769	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1978	1983		144.141,072	4.118,316	-	-	-	-	148.259,388	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1980	1985		51.054,202	1.547,097	-	-	-	-	52.601,299	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1982	1987		10.573,153	341,069	-	-	-	-	10.914,222	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1984	1989		44.033,420	1.518,394	-	-	-	-	45.551,814	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1985	1990		9.123,782	325,849	-	-	-	-	9.449,631	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1986	1991		19.565,403	724,644	-	-	-	-	20.290,047	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1987	1992		24.394,113	943,927	-	-	-	-	25.338,040	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1988	1993		28.201,774	1.128,071	-	-	-	-	29.329,845	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1989	1994		10.667,948	444,081	-	-	-	-	11.102,029	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1991	1996		23.700,886	1.077,313	-	-	-	-	24.778,199	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1992	1997		50.585,889	2.408,852	-	-	-	-	52.994,741	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	1993	1998		69.808,418	3.490,420	-	-	-	-	73.298,838	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	4	1998	2003		238.428,129	-	-	-	-	-	238.428,129	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	4	1999	2004		308.938,199	-	-	-	-	-	308.938,199	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	4	2000	2005		229.493,761	-	-	-	-	-	229.493,761	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	4	2001	2006		254.986,826	-	-	-	-	-	254.986,826	1
001	Tanaman Menghasilkan Teh	TEH	Adl K. Tengah	50	2011	2016		7.841,065,512	3.907,670	-	-	-	-	11.722,988	183.660,151
Jumlah Tanaman Menghasilkan								7.841,065,512	169.237,929	-	-	-	-	8.010,303,441	4.715,701,004

11722374

REKAPITULASI PERLENGKAPAN
KEMAH KEMAHAN

DAFTAR AKTIVA TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

PERIODE 2016
1 JANUARI
31 DESEMBER

RM 31

KODE	KETERANGAN	M U L I A S I		M U L I A S I		M U L I A S I		NILAI BERSIH
		1 JANUARI 2016	TAMBAH	31 DESEMBER 2016	TAMBAH	31 DESEMBER 2016	1 JANUARI 2016	
01	TANAMAN MENGASLIKAN							
	- Kakaop Edal	236.478.746		236.478.746		236.478.743		3
	- Kakaop Brik	11.724.447.167		11.724.447.167		3.905.702.898		3.114.111.447
	- Tdr	12.138.885.024		12.726.004.445		8.227.222.126		4.208.820.342
	JUMLAH TM	24.100.780.937		24.686.930.358		11.069.403.767		12.350.911.732
02	TANAMAN BELUM MENGASLIKAN							
	- Kakaop Edal	598.149.421		429.238.402		723.833.759		28.726.705
	- Kakaop Brik	4.261.116.326		6.552.710.091		1.718.639.892		76.865.634
	- Kopi Arabika	4.947.285.747		6.991.948.493		690.430.890		133.719.699
	JUMLAH TBM	28.948.046.984		31.668.872.681		11.869.403.767		19.302.660.296
03	RUMAH TINGGAL							
	- Rumah Sial	103.592.339		103.592.339		4.331.876		28.726.705
	- Rumah Keyewen	1.847.751.704		1.991.750.534		73.400.774		133.719.699
04	Bangunan Perusahaan	1.951.344.043		2.095.552.873		1.731.173.650		220.446.573
05	Mesin dan Instalasi	2.141.015.301		2.388.505.595		1.048.735.796		83.732.560
06	Jalan, Jambatan & Sal. Air	7.070.250.892		12.889.987.627		5.091.986.369		105.594.541
07	Alat Pengerakitan	687.398.087		687.398.087		316.563.421		74.143.896
08	Alat Perlengkapan & Inv. Kecil	854.312.413		886.244.283		773.393.714		58.483.637
09	Aktiva Tetap Lainnya	1.240.491.891		1.639.041.891		1.343.947.483		91.598.636
	JUMLAH NDIRI TANAMAN	12.493.457.774		18.992.168.413		91.173.860.733		15.085.196.912
	JUMLAH SEMUA	43.392.048.501		92.065.400.137		22.334.236.130		28.340.278.936

REKAPITULASI PERSEKUTUAN
KEMERUKAN KURANG

DAFTAR AKTIVA TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

REKAPITULASI PERSEKUTUAN

REKAPITULASI PERSEKUTUAN

REKAPITULASI PERSEKUTUAN
KEMERUKAN KURANG

REKAPITULASI PERSEKUTUAN

NO	REKAPITULASI PERSEKUTUAN	REKAPITULASI PERSEKUTUAN			REKAPITULASI PERSEKUTUAN			REKAPITULASI PERSEKUTUAN			REKAPITULASI PERSEKUTUAN		
		1. SALDO AWAL 2016	2. TAMBAH	3. KURANG	4. TRANSFER KLASIFIKASI	5. SALDO AKHIR 31 Desember 2016	6. SALDO AWAL PER 1 Januari 2016	7. TAMBAH	8. KURANG	9. TRANSFER KLASIFIKASI	10. SALDO AKHIR PER 31 Desember 2016	11. NILAI BUKU	
070	Sergon	4.750.771,166	2.377.048,036	215.207,088	288.761,832	6.633.456,305	4.240	28.121,957	22.009,139	343.566,306	2.950.309,497	2.950.309,497	
071	Mandi	4.240	-	-	-	4.240	-	-	-	4.240	-	-	
072	Malloni	29.121,867	-	-	-	29.121,867	-	-	-	29.121,867	-	-	
074	Gamelina Agraria	22.009,139	-	-	-	22.009,139	-	-	-	22.009,139	-	-	
075	Balsa	467.892,741	176.095,957	-	-	343.566,306	-	-	-	343.566,306	-	-	
078	Jabon	1.792.286,169	1.242.948,415	294.693,189	20.209,698	2.690.309,497	-	-	-	2.690.309,497	-	-	
	Tanaman Persewaan	6.741.041,322	3.796.690,021	509.900,257	308.971,730	9.778.659,356	-	-	-	9.778.659,356	-	-	
	Jumlah Aneka Kayu	272.556,130	3.796.690,021	239.942,190	308.971,730	341.566,670	-	-	-	341.566,670	-	-	
	Jumlah	7.013.597,452	3.796.690,021	749.842,447	308.971,730	10.060.445,026	-	-	-	10.060.445,026	-	-	
		50.446.573,140	14.053.697,652	749.842,447	937.248,338	257.288,576,900	-	-	-	22.873.593,534	1.623.500,598	88.443,101	
											36.325,384	26.959,315,517	232.899,261,391

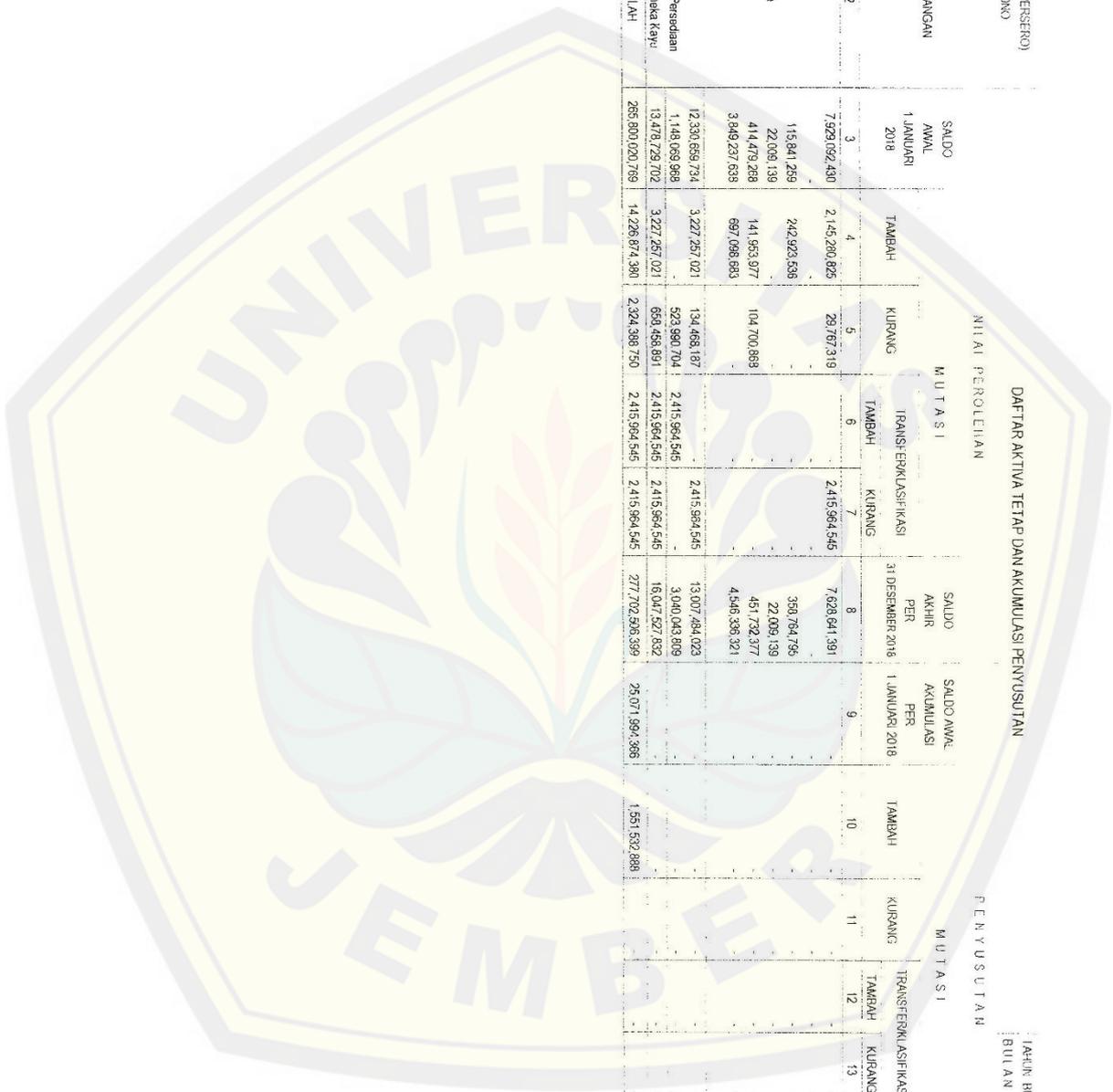
FIR NUSANTARA XI (REVISI)
KEBUN KERTAWANO

DAFTAR AKTIVA TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

FAKULTAS BUKU
BULUNI
DESEMBER

LM-31

NO	KETERANGAN	NILAI PEROLEHAN					PENYUSUTAN							
		SALDO AWAL PER 1 JANUARI 2018	TAMBAH	KURANG	MUTASI TRANSFER/ASIFIKASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2018	SALDO AWAL PER 1 JANUARI 2018	TAMBAH	KURANG	MUTASI TRANSFER/ASIFIKASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2018	NILAI BUKU
000.00.00	TANAH HCS/HSB HGU Kalaria	193.548.275,750	-	-	-	-	193.548.275,750	86.387.478	43.183,739	-	-	129.981.217	193.548.275,750	863.874,778
01	TANAMAN MENGHASILKAN	194.541.731,745	-	-	-	-	194.541.731,745	86.387.478	43.183,739	-	-	129.981.217	194.412.150,528	-
01	-Kakao Edel	238.478.746	-	-	-	-	238.478.746	238.478.743	-	-	-	238.478.743	7.303.163,212	
01	-Kakao Bujuk	11.724.447,167	-	-	-	-	11.724.447,167	4.048.210,324	371.073,631	-	-	4.921.283,955	4.715.701,002	
01	-Teh	12.728.004,445	-	-	-	-	12.728.004,445	7.841.065,512	168.237,331	-	-	8.010.303,443	-	
	JUMLAH TM	24.688.930,358	-	-	-	-	24.688.930,358	12.125.754,579	542.311,552	-	-	12.658.066,141	12.018.864,217	
02	TANAMAN BELUM MENGHASILKAN	615.033.347	1.050.886.512	1.695.929.859	-	-	2.280.963.196	81.407.633	4.438.937	-	-	85.844.570	2.280.963.196	
02	-Kakao Edel	1.053.688.147	1.793.817.443	-	-	-	2.847.505.590	-	-	-	-	-	2.847.505.590	
02	-Kakao Bujuk	10.056.893.002	4.808.955,753	-	-	-	14.865.248,755	-	-	-	-	-	14.865.248,755	
02	-Teh	11.724.614,456	9.934.032,904	1.685.929.859	-	-	19.992.717,541	-	-	-	-	-	19.992.717,541	
02	-Kopi Arabika	36.411.544,654	9.934.032,904	1.685.929.859	-	-	44.673.947,899	12.125.754,579	542.311,552	-	-	12.688.066,141	32.011.581,758	
	JUMLAH TBM	36.411.544,654	9.934.032,904	1.685.929.859	-	-	44.673.947,899	12.125.754,579	542.311,552	-	-	12.688.066,141	32.011.581,758	
03	RUMAH TINGGAL	103.592.339	-	-	-	-	103.592.339	81.407.633	4.438.937	-	-	85.844.570	17.747.769	
03	-Rumah Sial	1.991.750,534	-	-	-	-	1.991.750,534	1.819.729,250	37.759,137	-	-	1.857.468,387	134.272.147	
03	-Rumah Karyawan	2.095.362,873	435.659,031	-	-	-	3.085.165,648	1.901.136,883	42.196,074	-	-	1.943.332,967	152.019,916	
04	Bangunan Perumahan	2.589.505,555	559.925,364	-	-	-	3.085.165,648	1.817.592,176	121.966,529	-	-	1.939.488,505	1.145.677,141	
05	Measin dan Instalasi	13.188.483,809	687.388,087	-	-	-	13.738.406,173	6.302.098,808	622.562,428	-	-	6.924.661,234	6.813.754,939	
06	Jalan, Jembatan & Sal Air	886.244,253	1.941.041,391	-	-	-	3.163.182,177	3.163.182,177	34.822,955	-	-	351.141,202	336.246,885	
07	Alat Pengangkutan	1.941.041,391	-	-	-	-	1.941.041,391	875.600,288	10.643,946	-	-	886.244,244	9	
08	Alat Perlengkapan & Invt. Kecil	-	-	-	-	-	-	1.647.125,927	133.895,827	-	-	1.781.021,754	160.700,137	
09	Aktiva Tetap Lainnya	19.272.661,595	1.065.844,455	-	-	-	20.338.246,050	10.958.715,425	922.831,513	-	-	11.892.548,939	8.455.666,111	
	JUMLAH NCR TANAMAN	19.272.661,595	1.065.844,455	-	-	-	20.338.246,050	10.958.715,425	922.831,513	-	-	11.892.548,939	8.455.666,111	
	JUMLAH SEMUA	57.779.559,322	10.998.617,369	1.685.929,859	-	-	67.113.246,922	24.966.606,888	1.938.339,148	-	-	26.483.946,037	40.619.300,785	



PTP NISANTARAKAWI (PESERBU) KEBUN KERTAWANDI		DAFTAR AKTIVA TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN												
NO	KETERANGAN	3	4	M U T A S I		8	9	P E N Y U S U T A N		14	15			
				5	6			7	10			11	12	13
		SALDO AWAL 1 JANUARI 2018	TAMBAH	KURANG	TAMBAH TRANSERKLASIFIKASI	KURANG	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2018	SALDO AWAL PER 1 JANUARI 2018	TAMBAH	KURANG	TAMBAH TRANSERKLASIFIKASI	KURANG	SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER 2018	NILAI BIKUI
070	Serpong	7.929.092,430	2.145.280,825	29.767,319	-	2.415.964,545	7.628.641,391	-	-	-	-	-	7.628.641,391	
071	Mindel	115.841,259	242.923,536	-	-	-	350.764,795	-	-	-	-	-	350.764,795	
072	Makoni	22.009,139	141.953,977	-	-	-	22.009,139	-	-	-	-	-	22.009,139	
074	Gamella Agroria	414.479,288	141.953,977	104.770,868	-	451.732,377	451.732,377	-	-	-	-	-	451.732,377	
076	Balea	3.949.237,539	697.098,683	-	-	-	4.546.336,321	-	-	-	-	-	4.546.336,321	
078	Jabon	12.330.659,734	3.227.257,021	134.468,187	-	2.415.964,545	13.007.484,023	-	-	-	-	-	13.007.484,023	
	Tanaman Pesebaran	1.148.099,968	3.227.257,021	523.980,704	-	2.415.964,545	3.040.043,809	-	-	-	-	-	3.040.043,809	
	Jumlah Anaka Kayu	13.478.729,702	3.227.257,021	638.468,891	-	2.415.964,545	16.047.527,832	-	-	-	-	-	16.047.527,832	
	JUMLAH	285.800.020,759	14.226.874,380	2.324.388,750	-	2.415.964,545	277.762.526,399	-	25.071.994,966	-	-	-	26.823.527,254	251.078.979,145

#	REKAPITULASI ALOKASI BIAYA PENYUSUTAN	URAIAN		JUMLAH		KAKAO EDEL		KAKAO BULK		T.E.H		Rtg- 983, 464		
		Bulan Ini	Sd. Bl. Ini	Bulan Ini	Sd. Bl. Ini	Bulan Ini	Sd. Bl. Ini	Bulan Ini	Sd. Bl. Ini	Bulan Ini	Sd. Bl. Ini			
A	LANGSUNG	Kakao Edel - Tan Menghasilkan - Bangunan - Mesin	31,089,469	373,073,631	31,089,469	373,073,631	14,103,181	169,237,931	14,103,181	169,237,931	4,270,878	51,250,567	Amortisasi Tanah HGU/HGB Sd. Bl. Ini	
			1,824,436	21,893,230	1,824,436	21,893,230	1,824,436	21,893,230	1,824,436	21,893,230	1,824,436	21,893,230		
			9,523,521	111,806,366	9,523,521	111,806,366	9,523,521	111,806,366	9,523,521	111,806,366	9,523,521	111,806,366		
			14,103,181	169,237,931	14,103,181	169,237,931	14,103,181	169,237,931	14,103,181	169,237,931	14,103,181	169,237,931		
			4,270,878	51,250,567	4,270,878	51,250,567	4,270,878	51,250,567	4,270,878	51,250,567	4,270,878	51,250,567		
			22,293,914	261,731,089	22,293,914	261,731,089	22,293,914	261,731,089	22,293,914	261,731,089	22,293,914	261,731,089		
B	TIDAK LANGSUNG	Aceul TM Prodaker (Ha) % Alokasi - Tanah HGU/HGB - Bumiul Staf - Bumiul Karayam - Bangunan Perumahan - Mesin & Instalasi - Mesin, Jernam & Sd. Air - Alat Pengangkutan - Alat Perikanan & Invet. Kecil - Aktiva Tetap Lainnya - Aktiva Tidak Produktif	798,75	4,436,938	798,75	4,436,938	110,671	1,328,032	110,671	1,328,032	259,074	3,108,886	Amortisasi Tanah HGU/HGB Sd. Bl. Ini	
			100%	3,146,593	37,759,136	100%	3,146,593	37,759,136	100%	3,146,593	37,759,136	100%		3,146,593
				4,063,542	48,762,532		4,063,542	48,762,532		4,063,542	48,762,532			4,063,542
				21,211,623	249,024,971		21,211,623	249,024,971		21,211,623	249,024,971			21,211,623
				2,901,915	34,822,985		2,901,915	34,822,985		2,901,915	34,822,985			2,901,915
				886,995	10,643,946		886,995	10,643,946		886,995	10,643,946			886,995
				11,157,986	133,895,827		11,157,986	133,895,827		11,157,986	133,895,827			11,157,986
C	Amortisasi Tanah HGU/HGB	43,738,399	519,346,335	43,738,399	519,346,335	13,091,676	153,449,546	13,091,676	153,449,546	30,646,723	363,896,789	Amortisasi Tanah HGU/HGB Sd. Bl. Ini		
		3,599,479	43,193,739	3,599,479	43,193,739	3,599,479	43,193,739	3,599,479	43,193,739	3,599,479	43,193,739			
C:\M2015\MLM1-3		130,443,277	1,551,532,888	130,443,277	1,551,532,888	55,529,102	662,222,773	55,529,102	662,222,773	71,314,696	846,116,376	3,599,479	43,193,739	